

**PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE DAN FINANCIAL ATTITUDE
TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR MAHASISWA
YOGYAKARTA DI MEDIASI OLEH FINANCIAL SELF EFFICACY**

TESIS

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar magister
Manajemen*



Disusun oleh:

Nama : Rahmat Abdillah Akbar
Nomor Mahasiswa : 22911033
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

**PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE DAN FINANCIAL ATTITUDE
TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR MAHASISWA
YOGYAKARTA DI MEDIASI OLEH FINANCIAL SELF EFFICACY**

Tesis S-2

Program Magister Manajemen



Disusun oleh:

Nama : Rahmat Abdillah Akbar
Nomor Mahasiswa : 22911033
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

HALAMAN PENGESAHAN



Telah diterima dan disetujui dengan baik oleh :

Dosen Penguji I

Prof. Dr. Drs. Sutrisno, MM.
M.B.A., Ph.D.

Dosen Penguji II

Abdul Moin, SE.,

BERITA ACARA UJIAN TESIS

Pada hari Selasa tanggal 23 Juli 2024 Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Bisnis dan
Ekonomika Universitas Islam Indonesia telah mengadakan ujian tesis yang disusun oleh :

RAHMAT ABDILLAH AKBAR

No. Mhs. : 22911033

Konsentrasi : Manajemen
Keuangan

Dengan Judul:

**PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE DAN FINANCIAL ATTITUDE TERHADAP
FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR MAHASISWA YOGYAKARTA DI
MEDIASI OLEH FINANCIAL SELF EFFICACY**


Berdasarkan penilaian yang diberikan oleh Tim
Penguji, maka tesis tersebut dinyatakan **LULUS**

Penguji I



Prof. Dr. Drs. Sutrisno, MM.

Penguji II



Abdul Moin, SE., M.B.A., Ph.D.

Mengetahui
Ketua Program Studi Magister Manajemen,



Anjar Priyono, SE., M.Si.,
Ph.D

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Rahmat Abdillah Akbar menyatakan bahwa tesis dengan judul **“Pengaruh Financial Knowledge dan Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Yogyakarta dimediasi Financial Self Efficacy”** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Magister di suatu perguruan tinggi , dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 23 Juli 2024



Rahmat Abdillah Akbar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* dan *Financial Self Efficacy* terhadap *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa Pascasarjana di Yogyakarta. Metode yang digunakan untuk menentukan sampel adalah purposive sampling, yaitu teknik untuk teknik pengambilan sampel dalam metode penelitian di mana peneliti memilih subjek-subjek penelitian berdasarkan kriteria atau tujuan tertentu yang telah ditentukan sebelumnya. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan pada 250 Mahasiswa Pascasarjana yang berada di Kota Yogyakarta dan dianalisis menggunakan Analisis SEM PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* dan *Financial Self Efficacy* secara positif signifikan berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior*. Pada Variabel *Financial Self Efficacy* ditemukan berperan sebagai variabel mediasi yang memediasi antara *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior*. Artinya, > semakin tinggi tingkat *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* dan *Financial Self Efficacy*, semakin tinggi juga tingkat *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa Pascasarjana yang berada di Kota Yogyakarta.

Kata kunci: *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, *Financial Self Efficacy*, *Financial Management Behavior*

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of Financial Knowledge, Financial Attitude, and Financial Self-Efficacy on Financial Management Behavior among postgraduate students in Yogyakarta. The method used to determine the sample is purposive sampling, a technique in which the researcher selects research subjects based on specific criteria or objectives that have been predetermined. Data was collected through questionnaires distributed to 250 postgraduate students in the city of Yogyakarta and analyzed using SEM PLS analysis. The results of the study indicate that Financial Knowledge, Financial Attitude, and Financial Self-Efficacy have a positively significant effect on Financial Management Behavior. It was found that the Financial Self-Efficacy variable serves as a mediating variable that mediates between Financial Knowledge and Financial Attitude on Financial Management Behavior. This means that the higher the level of Financial Knowledge, Financial Attitude, and Financial Self-Efficacy, the higher the level of Financial Management Behavior among postgraduate students in the city of Yogyakarta.

Keywords: Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Financial Management Behavior

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas rahmat dan karunia-Nya, serta nikmat Iman dan Islam yang telah diberikan-Nya. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW, keluarganya, para sahabat serta tabi'in dan tabi'atnya hingga kita selaku umatnya. Alhamdulillah atas hidayah dan inayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.

Dengan dedikasi yang tinggi akhirnya penulis berhasil menuntaskan karya ilmiah ini, berjudul “Pengaruh Financial Knowledge dan Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Yogyakarta dimediasi Oleh Financial Self Efficacy” sebagai syarat dalam meraih gelar Master Manajemen di Universitas Islam Indonesia.

Peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang selalu mendoakan, membantu, memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini. Adapun ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Sutrisno, Dr., Drs., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan dan membantu dengan sigap selama pengerjaan tesis ini.
2. Segenap dosen Program Studi Magister Manajemen Universitas Islam Indonesia yang telah menyalurkan ilmu pengetahuan selama penulis menjadi mahasiswa.

3. Keluarga tercinta, Bapak Basri dan Ibu Sri Ertiana beserta kakak tercinta Arie Nur Sela Putri yang selalu memberikan dukungan semangat dan doa tanpa henti.

4. Teman tercinta sehidup semati Ade Cahyati yang selalu mengingatkan untuk terus melakukan penelitian ini hingga selesai.

5. Teman teman saya di Angkatan MM 59 khususnya pada konsentrasi Keuangan

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
BERITA ACARA UJIAN TESIS	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II	13
TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Financial Management Behavior	13
2.1.2 Financial Knowledge	14
2.1.3 Financial Attitude	15
2.1.4 Financial Self Efficacy	16
2.2 Penelitian Terdahulu	18
2.3 Pengembangan Hipotesis.....	20
2.3.1 Pengaruh Financial Knowledge terhadap Financial Management Behavior.....	21
2.3.2 Pengaruh Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior	22
2.3.3 Pengaruh Financial Self Efficacy terhadap Financial Management Behavior	23

2.3.4 Pengaruh Financial Knowledge terhadap Financial Management Behavior dimediasi Financial Self Efficacy	24
2.3.5 Pengaruh Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior dimediasi Financial Self Efficacy	25
2.4 Kerangka Berpikir	26
BAB III.....	27
METODE PENELITIAN	27
3.1 Jenis Penelitian.....	27
3.2 Populasi dan Sampel	27
3.2.1 Populasi.....	27
3.2.2 Sampel.....	28
3.3 Definisi Operasional	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.5 Metode Analisis Data	32
3.5.1 Outer Model.....	33
3.5.2 Inner Model.....	34
BAB IV	38
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Deskripsi Data atau Sampel.....	38
4.2 Karakteristik Responden	38
4.3 Outer Model.....	40
4.3.1 Uji Validitas Konvergen.....	40
4.3.2 Uji Validitas Diskriminan.....	42
4.3.3 Uji Reliabilitas.....	43
4.4 Inner Model.....	45
4.4.1 Uji R-Square.....	46
4.5 Uji Hipotesis	47
4.6 Uji Hipotesis Mediasi.....	49
4.7 Pembahasan.....	51
4.7.1 Pengaruh Financial Knowledge terhadap Financial Management Behavior... 51	51
4.7.2 Pengaruh Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior	53

4.7.3	Pengaruh Financial Self Efficacy terhadap Financial Management Behavior..	55
4.7.4	Pengaruh Financial Knowledge terhadap Financial Management Behavior dimediasi Financial Self Efficacy	57
4.7.5	Pengaruh Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior dimediasi Financial Self Efficacy	59
BAB V	61
KESIMPULAN	61
5.1	Kesimpulan.....	61
5.2	Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel	30
Tabel 3. 2 Skala Likert	32
Tabel 4. 1 Tingkat Pengembalian Kuisisioner	38
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden	39
Tabel 4. 3 Hasil Outer Loading dan Nilai AVE.....	41
Tabel 4. 4 Cross Loading	43
Tabel 4. 5 Cronbach's Alpha dan Composite Reliability	44
Tabel 4. 6 R-Square.....	47
Tabel 4. 7 Path Coefficients	47
Tabel 4. 8 Specific Indirect Effect.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 kerangka berpikir.....	26
Gambar 4. 1 Diagram Jalur Outer Model.....	42
Gambar 4. 2 Jalur Inner Model	46

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era globalisasi memberikan dampak positif dan negatif pada perilaku keuangan masyarakat Indonesia. Globalisasi berkontribusi pada perilaku konsumtif, menyebabkan kurangnya aktivitas menabung dan investasi, serta pengabaian terhadap pengelolaan keuangan untuk masa depan. Otoritas Jasa Keuangan mencatat peningkatan konsumtif di Masyarakat (Ameliawati & Setiyani, 2018).

Selama dekade terakhir, masyarakat telah menyaksikan perkembangan teknologi yang pesat, di mana semakin banyak orang terlibat dalam dunia maya. Masyarakat kini mengandalkan internet untuk berbagai kegiatan, seperti berkomunikasi, bersosialisasi, berbelanja, berkencan, bekerja, bahkan melakukan transaksi ekonomi secara online. Pertumbuhan internet yang cepat, penyebaran ponsel pintar, dan penetrasi teknologi telah membuat peran permainan digital menjadi integral dalam kehidupan sehari-hari dan interaksi manusia, melampaui fungsi hiburan semata (Pal et al., 2021).

Kondisi ekonomi dan sosial di mana masyarakat membuat keputusan keuangan terus mengalami perubahan yang signifikan. Saat ini, keterampilan dan pengetahuan dalam mengelola keuangan pribadi menjadi semakin krusial. Sukses

finansial individu sekarang tergantung pada kemampuan mereka dalam mengatur tabungan, pengeluaran, dan menginvestasikan sumber daya keuangan. Sri Lanka telah mencapai tingkat inklusi keuangan yang lebih tinggi dibandingkan dengan negara-negara Asia Selatan lainnya. Sektor keuangan di negara ini mencakup berbagai lembaga yang menyediakan layanan keuangan, termasuk pinjaman, tabungan, penyewaan, gadai, fasilitas keuangan, serta layanan pengiriman dan transfer uang (Sovitha & Thavakumar, 2020).

Pada negara maju dan berkembang, para pembuat kebijakan semakin menyadari pentingnya pengetahuan keuangan dan mengalokasikan sumber daya untuk program pendidikan keuangan guna meningkatkan tingkat literasi keuangan. Di tingkat internasional, bank internasional dan badan amal melakukan investasi dan rencana yang komprehensif dalam upaya meningkatkan pemahaman keuangan di seluruh dunia. Literasi keuangan mencakup berbagai konsep, seperti kesadaran finansial, pengetahuan tentang lembaga keuangan, produk keuangan, serta kemampuan mengelola uang dan perencanaan keuangan, yang penerapannya dapat berbeda sesuai dengan tingkat pendapatan negara. Oleh karena itu, peran pengetahuan keuangan menjadi semakin penting, baik sebagai pendukung pelanggan di negara berpenghasilan tinggi maupun sebagai sarana untuk meningkatkan ketersediaan dan layanan keuangan di negara berpendapatan rendah (Rohani, 2021).

Cara seseorang mengelola sumber daya keuangan pribadi dan rumah tangganya dikenal sebagai perilaku keuangan pribadi. Perilaku yang melibatkan

kebiasaan belanja, menabung, membuat anggaran bulanan, memiliki tabungan reguler, membentuk dana darurat, dan merencanakan paket pensiun. Selain itu, perilaku keuangan mencakup investasi uang lebih, serta pemantauan situasi keuangan secara teratur. Dalam beberapa tahun terakhir, perhatian terhadap perilaku keuangan pribadi meningkat secara global, mendapatkan perhatian dari *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD). Hal ini dikarenakan semakin diakui pentingnya keputusan keuangan pribadi terhadap individu, keluarga, masyarakat, dan ekonomi secara keseluruhan (Sam et al., 2022).

Kesejahteraan finansial, yang mencakup kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dan tanggung jawab gaya hidup saat ini serta di masa depan, menjadi fokus utama. Dengan individu bertanggung jawab lebih banyak terhadap jaminan kesejahteraan finansial jangka panjang, memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap positif, kepercayaan diri, dan motivasi untuk bertindak menjadi kunci. Program pendidikan keuangan dari lembaga-lembaga publik dan swasta dihadirkan untuk memberdayakan individu dalam membuat keputusan keuangan yang bijaksana, meskipun terdapat bukti empiris mengenai kekurangan pengetahuan dan keterampilan keuangan. Sejumlah literatur menunjukkan bahwa faktor psikologis seperti pengendalian diri, efikasi diri, kehati-hatian, orientasi waktu, impulsivitas, dan orientasi prestasi lebih berpengaruh pada pengelolaan keuangan pribadi daripada pengetahuan keuangan objektif (Riitsalu & Murakas, 2019).

Meningkatnya inisiatif pembangunan belakangan ini telah menghasilkan perbaikan lingkungan ekonomi, memungkinkan individu mempertahankan standar

hidup yang memuaskan; kesejahteraan dan kesehatan finansial yang berhasil dicapai seseorang sangat terkait dengan kecenderungan mereka untuk membuat rencana keuangan jangka panjang, meskipun secara global hanya 48,8% data statistik orang dewasa yang memiliki rencana keuangan formal dan menurut survei OECD/INFE tahun 2020, menunjukkan lebih banyak fokus pada kebutuhan keuangan jangka pendek, sementara pemahaman dan kesadaran terhadap pentingnya perencanaan keuangan semakin meningkat dalam masyarakat saat ini (Godase et al., 2023).

Mahasiswa, sebagai bagian besar populasi, berperan penting dalam perekonomian. Pada usia 20-30 tahun, mahasiswa seharusnya membangun landasan keuangan, tetapi banyak dari mereka menghadapi masalah keuangan karena keterbatasan penghasilan. Meskipun mendapatkan beasiswa, keterlambatan transfer uang dan godaan gaya hidup mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa. Perlu kesadaran untuk mengembangkan kebiasaan finansial yang bijaksana di tengah tantangan globalisasi dan pola konsumtif (Ameliawati & Setiyani, 2018)

Perencanaan keuangan menjadi kunci dalam mengarahkan pengelolaan keuangan seseorang dan membentuk perilaku pengelolaan keuangan, yang mencakup kemampuan mengatur dana harian. Keputusan keuangan yang bertanggung jawab memerlukan banyak pertimbangan yang harus diambil secara individu. Otoritas Jasa Keuangan telah meluncurkan buku edukasi keuangan khusus untuk mahasiswa, mengakui bahwa masa kuliah adalah fase pertama di

mana seseorang merasakan kebebasan mengelola keuangan tanpa pengawasan penuh dari orang tua. Di masa ini, mahasiswa perlu memiliki kecerdasan finansial untuk mengelola potensi sumber daya dan mengubahnya menjadi kekayaan nyata. Sayangnya, fakta menunjukkan bahwa di kota besar seperti Malang, gaya hidup kekinian masih menjadi fokus utama pelajar, yang dipengaruhi oleh perilaku konsumen (Riska Agustina, 2020).

Pengetahuan keuangan dan sikap keuangan memainkan peran penting dalam perilaku pengelolaan keuangan seseorang. Individu dianggap rasional dan mampu membuat keputusan ekonomis yang optimal jika memiliki informasi yang cukup. Pengetahuan keuangan memberikan dasar yang kuat untuk membuat keputusan yang tepat terkait pengelolaan keuangan dan juga individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik cenderung lebih mandiri secara finansial. Mereka mungkin lebih mampu merencanakan dan mengelola keuangan mereka tanpa bergantung pada bantuan eksternal (Lusardi & Mitchell, 2014).

Pengetahuan keuangan memungkinkan seseorang untuk memahami konsep seperti investasi, risiko, dan pengelolaan utang. Ini dapat membantu individu membuat keputusan keuangan yang lebih baik dan mengoptimalkan pertumbuhan kekayaan mereka. Pengetahuan tentang keuangan juga membantu seseorang memahami hubungan antara risiko dan imbal hasil. Ini memungkinkan individu untuk membuat keputusan investasi yang sesuai dengan tujuan dan toleransi risiko mereka (Hastings et al., 2013).

Sebagaimana penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Riska Agustina, 2020) hubungan pengetahuan keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan yang menemukan adanya hubungan positif dan didukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh (Firli & Hidayati, 2021), sementara disisi lain penelitian yang dilakukan oleh (Sam et al., 2022) menemukan hasil yang berbeda dimana pengetahuan keuangan tidak berpengaruh signifikan yang artinya memiliki pengetahuan finansial yang lebih tinggi belum tentu meningkatkan niat pekerja untuk melakukan praktik perilaku finansial yang benar.

Sikap seseorang terhadap risiko mempengaruhi keputusan investasi dan pengelolaan keuangan mereka. Sikap yang positif terhadap risiko dapat mendorong individu untuk mencari peluang investasi yang lebih menguntungkan. Sikap keuangan juga dapat memainkan peran dalam bagaimana seseorang mengelola keuangan sehari-hari. Jika seseorang memiliki sikap positif terhadap pengelolaan keuangan, mereka mungkin lebih cenderung untuk membuat anggaran dan mengontrol pengeluaran (Fernandes et al., 2014).

Sikap keuangan dapat memengaruhi perilaku konsumtif. Seseorang dengan sikap yang bijak terhadap keuangan mungkin lebih cenderung untuk menabung dan berinvestasi daripada menghabiskan uang secara impulsif. Sikap keuangan juga dapat mencerminkan kesiapan seseorang dalam menghadapi krisis finansial. Individu dengan sikap yang positif mungkin lebih siap untuk menghadapi tantangan keuangan dan mencari solusi yang bijak (Fernandes et al., 2014).

Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pal et al., 2021) yang menemukan hubungan positif signifikan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dan didukung juga oleh (Clara Dewanti et al., 2022) terbukti bahwa sikap keuangan memiliki dampak positif terhadap tindakan pengelolaan keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UPN Jawa Timur. Sementara disisi lain (Sjahmagri Priatama Sukma dan Mahir Pradana, 2022) menemukan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan yang artinya tidak ada pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Secara keseluruhan, pengetahuan dan sikap keuangan saling melengkapi. Pengetahuan memberikan dasar, sementara sikap mencerminkan disposisi mental seseorang terhadap keuangan. Kombinasi keduanya dapat membentuk landasan yang kuat untuk perilaku pengelolaan keuangan yang sukses.

Keyakinan diri (self-efficacy) dianggap sebagai prediktor kuat perilaku. Jika seseorang memiliki financial self-efficacy yang tinggi, mereka cenderung lebih termotivasi untuk mengambil tindakan yang proaktif terkait pengelolaan keuangan. Financial self-efficacy dapat meningkatkan motivasi untuk belajar, merencanakan, dan melibatkan diri dalam kegiatan keuangan. Individu yang yakin dengan kemampuan keuangan mereka lebih mungkin untuk mengambil langkah-langkah proaktif dan menghadapi tantangan keuangan dengan keyakinan (Lown et al., 2011).

Tingginya financial self-efficacy dapat meningkatkan kemampuan seseorang dalam pengambilan keputusan keuangan yang bijak. Mereka mungkin lebih

cenderung membuat keputusan investasi yang baik, merencanakan masa depan keuangan, dan mengelola risiko secara efektif. Financial self-efficacy juga dapat berfungsi sebagai mediasi antara pengetahuan dan sikap keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan. Keyakinan diri yang tinggi dapat menjadi pendorong untuk menerapkan pengetahuan dan sikap tersebut dalam tindakan nyata, seperti menabung, berinvestasi, dan mengelola utang (Lown et al., 2011).

Efikasi diri finansial memiliki dampak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Daerah Istimewa Yogyakarta. Apabila mahasiswa memiliki tingkat efikasi diri finansial yang tinggi, hal tersebut akan memengaruhi kebijaksanaan dalam mengelola keuangan mereka. Mereka cenderung membuat keputusan yang bijak terkait dengan aspek keuangan mereka. Pentingnya efikasi diri finansial yang baik menjadi landasan untuk membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang positif. Tanpa adanya efikasi diri finansial yang memadai, mahasiswa mungkin menghadapi kesulitan dalam mengambil keputusan yang efektif dan cerdas terkait dengan pengelolaan uang mereka. Oleh karena itu, efikasi diri finansial menjadi kunci penting untuk mencapai kesuksesan dan kesejahteraan, baik dalam konteks saat ini maupun di masa depan (Rahmawati & Marcella, 2023).

Dengan menambahkan financial self-efficacy sebagai mediasi, kita melihat bahwa keyakinan diri individu terkait kemampuan keuangan mereka dapat menjadi pendorong kuat di balik perilaku pengelolaan keuangan. Financial self-efficacy dapat meningkatkan motivasi untuk terlibat dalam pembelajaran dan

pengembangan keuangan pribadi. Seseorang yang yakin bahwa mereka dapat memahami dan mengelola aspek keuangan, cenderung lebih aktif mencari informasi baru, merencanakan, dan memperbarui pengetahuan mereka seiring waktu. Secara logika, meskipun seseorang memiliki pengetahuan keuangan dan sikap yang positif, tantangan atau hambatan dapat muncul dalam mengimplementasikan keputusan keuangan. Keyakinan diri yang tinggi dapat membantu individu mengatasi rasa takut atau keraguan yang mungkin muncul saat menghadapi situasi keuangan yang kompleks atau sulit. Dengan keyakinan diri yang tinggi, seseorang lebih mungkin untuk tetap proaktif dalam mengelola keuangan mereka. Financial self-efficacy dapat menjadi penghubung antara pengetahuan dan sikap dengan tindakan nyata, menciptakan siklus positif di dalam pengambilan keputusan keuangan dan manajemen keuangan sehari-hari. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh (Mindra & Moya, 2017) yang menemukan hubungan positif mediasi antara financial self efficacy terhadap financial managemen behavior.

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh (Chandra & Pamungkas, 2023) dimana penelitian tersebut menemukan financial self-eficacy berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pekerja yang menggunakan E-commerce dan berdomisili di Jakarta, pekerja yang menggunakan E-commerce dan berdomisili di Jakarta akan memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik bila memiliki financial self-eficacy yang tinggi dan didukung juga oleh penelitian yang dilakukan (Rahmawati & Marcella, 2023) bahwa Efikasi diri finansial mempunyai

pengaruh bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Daerah Istimewa Yogyakarta dalam perilaku pengelolaan keuangannya. Dengan efikasi diri finansial yang cukup baik maka akan berdampak pada perilaku pengelolaan keuangan yang baik, mahasiswa akan lebih bijak dalam mengambil keputusan mengenai keuangannya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bertujuan untuk menguji pengaruh Financial Knowledge dan Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior pada mahasiswa di Yogyakarta, dengan mediasi oleh Financial Self Efficacy. Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi pada pemahaman mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam kajian ini.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa Yogyakarta?
2. Apakah terdapat pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa Yogyakarta?
3. Apakah terdapat pengaruh *Financial Self Efficacy* terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa Yogyakarta?
4. Apakah terdapat pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa Yogyakarta melalui *Financial Self Efficacy*?
5. Apakah terdapat pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa Yogyakarta Melalui *Financial Self Efficacy*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Apakah terdapat pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui Apakah terdapat pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui Apakah terdapat pengaruh *Financial Self Efficacy* terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa Yogyakarta
4. Untuk mengetahui Apakah terdapat pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa Yogyakarta melalui *Financial Self Efficacy*.
5. Untuk mengetahui Apakah terdapat pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa Yogyakarta Melalui *Financial Self Efficacy*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat secara akademis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis
 - a. Mendeskripsikan pengaruh *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* di mediasi oleh *Financial Self Efficacy* pada Mahasiswa di Yogyakarta
 - b. Membuat penelitian agar bisa dijadikan referensi penelitian selanjutnya dengan meneliti *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* terhadap

Financial Management Behavior di mediasi oleh Financial Self Efficacy pada Mahasiswa di Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi masyarakat umum menjadi bahan pertimbangan untuk mengelola keuangan pribadi yang dapat dipengaruhi beberapa variabel seperti pengetahuan keuangan dan sikap keuangan serta kesadaran diri sendiri.
- b. Bagi peneliti atau penulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Manajemen (M.M) di Universitas Islam Indonesia.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Financial Management Behavior

Menurut penelitian Pal et al, telah menunjukkan bahwa tindakan keuangan dan manajemen uang yang kurang baik dapat berakibat serius pada aspek pribadi dan sosial. Sebaliknya, praktek keuangan yang positif dapat membawa pada kepuasan finansial yang pada akhirnya berkontribusi pada kesejahteraan individu secara menyeluruh (Pal et al., 2021).

Dalam penelitian yang dilakukan Clara et al, Perilaku manajemen keuangan mencakup tindakan seseorang dalam mengatur aspek finansialnya, diperhatikan dari perspektif psikologi dan kebiasaan pribadi. Selain itu, perilaku pengelolaan keuangan juga melibatkan tanggung jawab individu terhadap cara mereka mengelola keuangan pribadi. Seseorang yang memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik dapat menunjukkan sikap positif terkait keuangan, seperti kebiasaan berhemat, kemampuan merencanakan keuangan, pembuatan anggaran, kecenderungan menabung, dan kemampuan memanfaatkan alat serta aset keuangan lainnya dengan bijaksana. Keterampilan dalam mengelola keuangan menjadi fokus penelitian akademis dengan tujuan mendorong setiap individu agar lebih bertanggung jawab dalam perencanaan

keuangannya, termasuk kegiatan menabung, mengatur dana darurat, dan merencanakan keuangan untuk masa depan (Clara Dewanti et al., 2022).

Menurut firli & hidayati dalam penelitiannya, Perilaku manajemen keuangan mencakup tanggung jawab seseorang dalam mengelola fungsi-fungsi manajemen terkait penentuan, perolehan, pengalokasian, dan pemanfaatan sumber daya keuangan. Perilaku ini mencerminkan keinginan individu untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan tingkat pendapatan, diukur melalui empat indikator utama, yaitu konsumsi, manajemen arus kas, menabung dan investasi, serta manajemen kredit (Firli & Hidayati, 2021).

2.1.2 Financial Knowledge

Keputusan keuangan seringkali dianggap rumit, membuat individu merasa kurang percaya diri dalam bernegosiasi dengan penyedia jasa keuangan untuk mengoptimalkan kesejahteraan finansial mereka dan asa ragu akan pengetahuan yang cukup seringkali menghambat kemampuan mereka membuat keputusan keuangan yang bijaksana, sehingga mereka cenderung membiarkan keputusan tersebut terbengkalai (Riitsalu & Murakas, 2019).

Sebagaimana teori dari Morris et al yang berpendapat bahwa Kemampuan individu dalam menerapkan perilaku keuangan yang memadai sangat tergantung pada tingkat pengetahuan keuangannya. Mereka yang mampu menggunakan pengetahuan tersebut

untuk membuat keputusan yang tepat dalam pengelolaan sumber daya keuangan cenderung memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih baik (Morris et al., 2022).

Kualitas sosialisasi keuangan menjadi penentu utama kebijakan masyarakat dalam pengelolaan pendapatan dan investasi, dan tanpa pembelajaran keuangan yang terinstitusionalisasi, diharapkan kinerja keuangan dan pengelolaan pendapatan serta biaya tidak optimal, mengakibatkan tingkat kepuasan finansial yang lebih rendah dibandingkan dengan mereka yang memiliki tingkat sosialisasi keuangan yang lebih baik (Rohani, 2021).

Ketika berbagai kebijakan diterapkan, pengetahuan keuangan menjadi faktor penting dan dapat menyebabkan konsistensi yang lebih baik. Individu yang memiliki pemahaman yang rasional dan kepercayaan diri dalam bidang pengetahuan keuangan cenderung memengaruhi perilaku ekonomi mereka menuju keputusan yang lebih menguntungkan. Penguasaan konsep-konsep keuangan menjadi landasan utama dalam membentuk pengetahuan keuangan, yang melibatkan pemahaman menyeluruh tentang aspek-aspek dalam ranah keuangan (Riskha Agustina, 2020).

2.1.3 Financial Attitude

Perilaku keuangan merujuk pada pendekatan dalam menyelesaikan permasalahan dengan mempertimbangkan berbagai perspektif dan menggunakan landasan metode kajian serta pengambilan Keputusan dan konsep ini melibatkan disiplin ilmu seperti akuntansi dan psikologi perilaku ekonomi, menggambarkan bagaimana individu dan

entitas ekonomi berperilaku dalam konteks keuangan. (Sjahmagri Priatama Sukma dan Mahir Pradana, 2022).

Ümmühan Mutlu et al menjelaskan dalam penelitiannya bahwa Sikap bisa diartikan sebagai suatu ide yang memobilisasi dan mencerminkan konsistensi sesuai dengan tindakan. Konsep sikap secara umum mencerminkan kecenderungan reaksi individu terhadap suatu objek dalam lingkungannya. Dalam konteks ini, sikap keuangan dapat terkait dengan pandangan terhadap masalah keuangan, produk, dan layanan keuangan (Ümmühan Mutlu & Gökhan Özer, 2022).

Menurut Pal et al, Sikap keuangan merujuk pada disposisi pribadi terhadap aspek-aspek yang terkait dengan keuangan individu. Ini dapat dipahami sebagai kecenderungan psikologis yang muncul saat menilai berbagai pilihan dan praktik keuangan dengan tingkat persetujuan tertentu. Sikap terhadap masalah keuangan tercermin dari cara individu bersikap dan membuat keputusan saat menghadapi tantangan keuangan (Pal et al., 2021).

2.1.4 Financial Self Efficacy

Efikasi diri, sebagai komponen utama dalam teori kognitif sosial Bandura, mencerminkan harga diri seseorang terkait kemampuannya untuk berhasil menjalankan tugasnya. Keyakinan ini terhubung secara eksplisit dengan motivasi dan tindakan, dan meskipun tidak selalu sesuai dengan kemampuan objektif, efikasi diri dapat memprediksi perilaku. Kepercayaan pada kemampuan individu membantu

menentukan hasil yang diharapkan, mengubah tugas sulit menjadi tantangan yang harus diatasi, dan individu yang percaya diri cenderung memiliki semangat tinggi, menetapkan tujuan yang ambisius, dan komitmen kuat terhadap pencapaian tujuan. Penelitian menunjukkan bahwa efikasi finansial yang tinggi pada siswa berkorelasi dengan optimisme masa depan dan tingkat stres keuangan yang lebih rendah, menunjukkan dampak positif efikasi keuangan pada perilaku keuangan siswa (Trisna Herawati et al., 2020).

Dalam teori yang dipaparkan oleh Rothwell et al, Efikasi diri finansial, yang merujuk pada sikap, keyakinan, dan keyakinan subjektif individu dalam membuat keputusan keuangan, menjadi indikator yang berbeda dari pengetahuan finansial objektif, karena seseorang dapat memiliki keyakinan tinggi terhadap kemampuannya meskipun memiliki sedikit pengetahuan finansial yang objektif (Rothwell et al., 2016).

Efikasi diri merupakan konsep penting yang berasal dari bidang psikologi sosial, menggambarkan keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mengatasi situasi dengan efektif. Ketika ide ini diperluas ke dalam domain pengelolaan keuangan pribadi, dapat disimpulkan bahwa individu dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi terhadap kemampuan mengelola keuangannya cenderung lebih mampu menghadapi tantangan keuangan. Adanya tingkat efikasi diri yang lebih tinggi kemungkinan besar akan berdampak positif pada pencapaian keuangan yang baik, perilaku keuangan yang positif, dan kesuksesan finansial secara umum (Pal et al., 2021).

Sementara menurut Godase et al, Efikasi diri finansial sebagai ekspresi dari keyakinan individu terhadap kemampuannya mencapai tujuan keuangan, menjadi faktor utama dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab dan memandu perencanaan keuangan yang matang, yang pada akhirnya berkontribusi pada kesejahteraan finansial yang lebih baik (Godase et al., 2023).

2.2 Penelitian Terdahulu

Pada penelitian yang dilakukan oleh Nur Riska Agustina dan Mardiana (2019) yang menggunakan variabel independent yaitu *Financial Knowledge and Financial Attitude* dan variabel dependent yaitu *Financial Management Behavior* dengan dimediasi oleh *Locus of Control* dimana hasil dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan sikap keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Selain itu, keahlian keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan perilaku jika dimediasi oleh locus of control.

Penelitian lain yang dilakukan V. Sovitha dan D. Thavakumar (2020) yang menggunakan variabel independent yaitu *Financial knowledge, attitude and external locus of control* dan variabel dependent yaitu *Personal Financial Management Behavior* yang menemukan bahwa pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap rendahnya perilaku pengelolaan keuangan

pribadi Masyarakat, sedangkan locus of control eksternal berpengaruh signifikan dan negative mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pribadi masyarakat berpenghasilan rendah di Wilayah Sekretariat Divisi Utara Manmunai

Anisah Firli dan Nurul Hidayati (2021) juga melakukan penelitian yang menggunakan variabel independent yaitu *Financial Knowledge, Financial Attitude, and Personality* dan variabel dependent yaitu *Financial Management Behavior* dimana didapatkan bahwa penelitian tersebut menemukan adanya pengaruh yang signifikan pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian dalam pengelolaan keuangan perilaku baik secara simultan maupun parsial dengan pengaruh total sebesar 58,2%.

Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Meli Ameliawati dan Rediana Setiyani (2018) yang menggunakan variabel independent yaitu *Financial Attitude, Financial Socialization, and Financial Experience* dan variabel dependent yaitu *Financial Management Behavior* dengan dimediasi oleh *Financial Literacy* didapatkan hasil yang menunjukkan (1) terdapat pengaruh positif Financial Atitudde terhadap Financial Management Behavior (2) terdapat pengaruh positif Financial Literacy terhadap Financial Management Behavior (3) terdapat pengaruh positif Financial Atitudde terhadap Financial Management Behavior melalui Financial Literacy

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Pirmin Fessler, Maria Silgoner dan Rosa Weber (2019) yang menggunakan variabel independent yaitu *Financial knowledge* dan variabel dependent yaitu *Financial Behavior* dengan dimediasi oleh

Financial Attitude yang memberikan hasil penelitian bahwa 13% pengaruh Financial Knowledge terhadap Financial Behavior dimediasi melalui Financial Attitude.

Philomina Araba Sam, Siaw Frimpong dan Stephen Kendie (2022) juga melakukan penelitian yang menggunakan variabel independent yaitu *financial knowledge, financial attitude, locus of control* dan variabel dependent yaitu *actual financial behavior* dengan dimediasi oleh *income* dan *financial intentions behavior* dan didapatkan hasil bahwa Financial Knowledge, Financial Attitude dan locus of control mempunyai hubungan positif yang signifikan terhadap niat Financial Behavior. Pernyataan bahwa pengetahuan keuangan aktual dan pendapatan mempengaruhi perilaku keuangan aktual tidak didukung oleh temuan ini. Namun, pendapatan memoderasi secara signifikan hubungan niat-perilaku keuangan aktual.

Mentari Clara Dewanti, Daisy Martina Rosyanti dan Fani Khoirotunnisa (2022) melakukan penelitian menggunakan variabel independent yaitu *Financial Attitude and Financial Knowledge* dan variabel dependent yaitu *Financial Management Behavior* dengan dimediasi oleh *Locus of Control* dan didapatkan hasil bahwa Financial Attitude dan locus of control eksternal berpengaruh positif terhadap Financial Management Behavior. Namun perbedaan hasil yang ditunjukkan Financial Knowledge siswa tidak berdampak pada perilakunya dalam mengelola keuangan. Locus eksternal variabel kontrol mempunyai pengaruh signifikan dalam memediasi pengaruh keahlian keuangan terhadap Financial Management Behavior

2.3 Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh Financial Knowledge terhadap Financial Management Behavior

Peran pengetahuan keuangan sebagai pemahaman dan kesadaran terhadap konsep serta prosedur keuangan, yang kemudian dimanfaatkan untuk menyelesaikan berbagai tantangan keuangan. Sebagai salah satu elemen kunci dalam membentuk perilaku keuangan yang bertanggung jawab, pengetahuan keuangan memegang peran penting. Bahkan terkadang dianggap bahwa peningkatan pemahaman dalam hal keuangan akan memberikan dampak pada perubahan dalam cara mengelola keuangan (Godase et al., 2023).

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Firlil & Hidayati, 2021) menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berperan secara signifikan dalam memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pada penduduk usia produktif di Kota Bandung. Begitupun pada penelitian (Riska Agustina, 2020) yang menunjukkan bahwa Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan koefisien positif. Semakin meningkat pengetahuan keuangan, semakin tinggi pula tingkat perilaku pengelolaan keuangan. Untuk mencapai praktek keuangan yang positif, pengetahuan keuangan menjadi faktor kunci. Dengan memiliki pemahaman keuangan yang mendalam, seseorang dapat merombak pola pikir dan pertimbangannya mengenai pengelolaan keuangan pribadi, yang pada akhirnya akan menciptakan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih unggul. Berdasarkan literatur yang dikemukakan, penelitian ini menghipotesiskan :

H1 : Financial Knowledge berpengaruh positif terhadap Financial Management Behavior

2.3.2 Pengaruh Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior

Sikap terhadap uang mencerminkan pola pikir, sudut pandang, dan penilaian keuangan individu yang mempengaruhi perilaku keuangan mereka. Sikap ini menunjukkan sejauh mana seseorang bersiap secara finansial untuk masa depan, tercermin dalam kecenderungan mereka dalam mengatur pengeluaran dan menabung. Faktor-faktor yang memengaruhi sikap terhadap uang melibatkan keyakinan subjektif terhadap dunia sekitarnya, pemahaman tentang diri dan lingkungan, serta kaitannya dengan perilaku atau kerugian yang mungkin terjadi. Sikap terhadap uang juga menjadi landasan bagi perilaku pengelolaan keuangan, terutama pada generasi muda yang memandang uang secara positif dan menghubungkannya dengan potensi kesuksesan finansial yang lebih besar. Korelasi yang signifikan antara sikap terhadap uang dan perilaku pengelolaan keuangan menunjukkan pengaruh positif dari sikap terhadap uang pada aspek finansial (Goyal et al., 2023).

Dari hasil analisis statistik yang dilakukan oleh (Clara Dewanti et al., 2022), terbukti bahwa sikap keuangan memiliki dampak positif terhadap tindakan pengelolaan keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN "Veteran" Jawa Timur mengalami peningkatan

dalam praktik pengelolaan keuangan karena sikap keuangan yang mereka miliki. Berdasarkan literatur yang dikemukakan, penelitian ini menghipotesiskan :

H2 : Financial Attitude berpengaruh positif terhadap Financial Management Behavior

2.3.3 Pengaruh Financial Self Efficacy terhadap Financial Management Behavior

Kajian literatur yang diteliti (Godase et al., 2023) mengenai efikasi diri finansial telah menunjukkan adanya hubungan positif antara pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan yang positif, seperti perencanaan pensiun, manajemen keuangan secara keseluruhan, dan kesejahteraan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan yang diperoleh melalui paparan media dapat meningkatkan persepsi kemampuan keuangan seseorang. Tingkat efikasi diri finansial yang lebih tinggi menjadi hal yang penting untuk membuat keputusan keuangan yang efektif dan mengambil tindakan proaktif.

Hasil positif ditunjukkan oleh penelitian (Chandra & Pamungkas, 2023) . Pekerja yang menggunakan E-commerce dan tinggal di Jakarta dengan efikasi diri finansial yang tinggi memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam mengelola uangnya. Dengan demikian, mereka tidak panik menghadapi masalah dan merasa kesulitan dalam mencari solusi. Mereka memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik karena mereka merasa percaya diri dalam melakukan perilaku pengelolaan keuangan secara efektif dan diperlukan pengelolaan keuangan yang baik untuk mencapai tujuan

keuangan. Penelitian (Rahmawati & Marcella, 2023) juga menunjukkan pengaruh yang signifikan antara efikasi diri finansial terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi di Yogyakarta. Berdasarkan literatur yang dikemukakan, penelitian ini menghipotesiskan :

H3 : Financial Self Efficacy berpengaruh positif terhadap Financial Management Behavior

2.3.4 Pengaruh Financial Knowledge terhadap Financial Management Behavior dimediasi Financial Self Efficacy

Temuan empiris selama beberapa tahun terakhir secara konsisten mendukung argumen Bandura bahwa keyakinan efikasi diri berfungsi sebagai perantara dalam kaitan antara berbagai variabel dan pencapaian kinerja di berbagai domain dan menunjukkan Pengaruh mediasi secara signifikan terhadap efikasi diri finansial, literasi keuangan, dan inklusi keuangan telah teramati (Mindra & Moya, 2017).

Begitupun dalam penelitian yang dilakukan oleh (Rai et al., 2019) Pemahaman tentang keuangan memiliki dampak positif pada sikap dan perilaku keuangan, baik dalam konteks objektif maupun subjektif. Penelitian ini juga mencatat bahwa pengetahuan keuangan menjadi faktor krusial dalam menentukan tingkat literasi keuangan dan kemampuan seseorang dalam pengambilan keputusan keuangan Berdasarkan literatur yang dikemukakan, penelitian ini menghipotesiskan :

H4 : Financial Knowledge berpengaruh positif terhadap Financial Management Behavior dimediasi oleh Financial Self Efficacy

2.3.5 Pengaruh Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior dimediasi Financial Self Efficacy

Penemuan bahwa efikasi diri dalam domain yang berbeda secara tidak langsung memainkan peran penting dalam merangsang keterlibatan kognitif, yang pada gilirannya mengarah pada pencapaian kinerja yang lebih tinggi, diperkuat oleh motivasi untuk mencapai tujuan di luar sekadar keahlian yang dimiliki. Demikian pula, penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pembelajaran yang dirasakan dari kursus terkait kewirausahaan, pengalaman kewirausahaan sebelumnya, dan kecenderungan risiko dalam niat kewirausahaan sepenuhnya dimediasi oleh efikasi diri kewirausahaan. Pada saat ini, perbincangan yang mendalam mengenai efikasi diri keuangan hampir tidak tersedia, mengingat bahwa pada bidang-bidang lain, efikasi diri telah terbukti memiliki peran sebagai mediator dan moderator yang positif terhadap sikap dan perilaku individu (Mindra & Moya, 2017).

Sikap terhadap uang, efikasi diri finansial, dan toleransi risiko keuangan berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan yang tepat, menegaskan urgensi kehadiran perencanaan keuangan dan terapis keuangan. Sikap terhadap uang memiliki pengaruh positif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Selain itu, penemuan yang dilakukan oleh (Goyal et al., 2023) ini menunjukkan bahwa memiliki tingkat efikasi

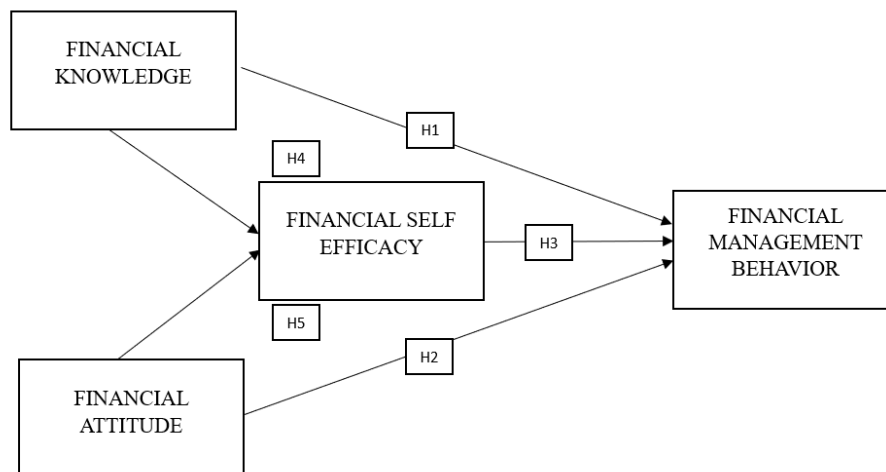
diri finansial yang tinggi juga berkaitan positif dengan sikap terhadap uang, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Dengan demikian, ditemukan pula bahwa tingkat efikasi diri finansial yang lebih tinggi memberikan pengaruh positif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Berdasarkan literatur yang dikemukakan, penelitian ini menghipotesiskan :

H5 : Financial Attitude berpengaruh positif terhadap Financial Management Behavior dimediasi oleh Financial Self Efficacy

2.4 Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir adalah suatu struktur konseptual yang digunakan untuk menyusun, memahami, dan menganalisis informasi serta ide-ide dalam suatu konteks atau disiplin tertentu. Adapun kerangka pemikiran yang digambarkan untuk menunjukkan keterkaitan *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* yang di mediasi oleh *Financial Self Efficacy* dapat dilihat sebagai berikut :

Gambar 2. 1 kerangka berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang mengadopsi metode ilmiah dan teknik statistik untuk mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif secara sistematis. Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan solusi terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian dengan cara melakukan pengukuran terhadap variabel-variabel yang relevan dan mengevaluasi hubungan antar variabel tersebut (Sekaran, 2016). Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel independent, yaitu Financial Knowledge dan Financial Attitude terhadap variable dependen, yaitu Financial Management Behavior yang di mediasi oleh Financial Self Efficacy.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merujuk pada objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan fokus studi dan kemudian ditarik suatu kesimpulan. (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, populasi yang menjadi fokus adalah mahasiswa S2 atau Pascasarjana yang berada atau berdomisili di Yogyakarta.

3.2.2 Sampel

Teknik yang digunakan untuk pemilihan sampel adalah purposive sampling, yakni metode penentuan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Pendekatan yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah metode non-probability sampling, dan penentuan sampel dilakukan melalui penerapan teknik purposive sampling, yakni suatu metode penentuan sampel berdasarkan pertimbangan khusus atau seleksi (Siyoto, 2015).

Kriteria atau syarat yang menjadi dasar dalam penentuan sampel terdapat sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang mempunyai penghasilan sendiri (tidak menerima uang saku dari orang tua)
2. Mahasiswa yang berdomisili di Yogyakarta
3. Mahasiswa yang tidak tinggal bersama orang tua (merantau)
4. Mahasiswa yang telah memiliki rekening pribadi
5. Mahasiswa yang berumur 18-35 tahun

Dikarenakan tidak diketahui jumlah secara pasti dari populasi mahasiswa yang berdomisili di Yogyakarta, penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini mengacu oleh Riduwan & Akdon (2007) :

$$n = \left(\frac{Z_{\alpha/2} \sigma}{e} \right)^2$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

$z_{\alpha/2}$: nilai tabel Z (nilai yang didapat dari tabel normal atas tingkat keyakinan dengan persentase kepercayaan 95)

σ : standar deviasi populasi (25% atau 0,25 sudah ketentuan

e : tingkat kesalahan penarikan sampel (dalam penelitian ini diambil 5%)

Maka didapatkan hasilnya sebagai berikut : $n = \left(\frac{(1,96).(0,25)}{0,05} \right)^2 = 96$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Wibisono, jumlah sampel minimum yang diperlukan adalah 96. Namun, karena penelitian ini memanfaatkan alat analisis PLS-SEM, jumlah sampel minimum yang diharapkan mencapai 120 sampel. Dengan mempertimbangkan beberapa faktor dan memperkuat penelitian, jumlah responden dalam penelitian ini menggunakan 250 responden.

3.3 Definisi Operasional

Variabel terikat adalah variabel utama yang menjadi perhatian dalam penelitian dan dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel yang sedang diselidiki dan dapat mengalami perubahan akibat pengaruh variabel bebas atau faktor lain yang menjadi fokus penelitian. Dalam konteks penelitian ini, variabel terikat adalah Financial Management Behavior (Y) dan Variabel bebas adalah Financial

Attitude dan Financial Knowledge (X) yang di mediasi oleh Financial Self Efficacy (Z).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
Financial Knowledge	Financial Knowledge dapat dijelaskan sebagai pemahaman yang memadai terhadap situasi keuangan individu dan merupakan elemen kunci dalam pola perilaku pengelolaan keuangan pribadi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya tahu manfaat manajemen keuangan 2. Saya tahu cara mengelola keuangan dengan baik dan bijaksana 3. Pengetahuan saya tentang pinjaman sudah cukup untuk menghindari keraguan finansial. 4. Saya tahu risiko berinvestasi. 	(Firli & Hidayati, 2021)
Financial Attitude	Financial Attitude merupakan kecenderungan seseorang untuk siap secara finansial untuk masa depan, yang mencerminkan kecenderungannya dalam mengatur pengeluaran dan menabung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut saya uang adalah simbol kesuksesan 2. Saya percaya bahwa uang akan membantu saya mengekspresikan kompetensi dan kemampuan saya 3. Saya percaya bahwa uang mewakili pencapaian seseorang 4. Saya menganggarkan uang saya dengan sangat baik 	(Goyal et al., 2023)
Financial Self Efficacy	Financial Self Efficacy adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam mencapai tujuan keuangannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mempunyai keyakinan bahwa saya bisa mengatur keuangan saya. 2. Saya dapat tetap berpegang pada rencana pengeluaran saya ketika 	(Liu & Zhang, 2021)

		<p>pengeluaran tak terduga muncul.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Saya sepenuhnya mampu membuat perencanaan keuangan pribadi. 4. Saya memiliki kemampuan untuk membuat kemajuan menuju tujuan keuangan saya. 5. Saya dapat dengan mudah mengatasi tantangan keuangan. 	
Financial Management Behavior	Financial Management Behavior merupakan seluruh bagian urusan keuangan individu, termasuk Pengelolaan kas, tabungan dan investasi, pengelolaan kredit dan asuransi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya membayar semua tagihan saya tepat waktu 2. Saya menyimpan catatan tertulis atau elektronik tentang pengeluaran bulanan saya 3. Saya mengembalikan apa yang saya pinjam tepat waktu jika saya meminjam dari teman 4. Saya menghemat uang dari setiap gaji 	(Goyal et al., 2023)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh merupakan data primer yang langsung dikumpulkan dari responden. Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data melalui tanggapan terhadap serangkaian pertanyaan yang disajikan kepada responden (Sugiyono, 2013). Peneliti

menyebarkan kuesioner secara daring melalui berbagai platform media social, seperti Whatsapp, Instagram dan lain sebagainya.

Respon diukur menggunakan 6 skala Likert, yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner. Skala Likert ini bersifat tertutup, memungkinkan responden untuk memilih salah satu opsi dalam kolom yang telah disediakan sesuai dengan kriteria mereka, sebagaimana berikut:

Tabel 3. 2 Skala Likert

Skala	Keterangan
6	Sangat Setuju
5	Setuju
4	Agak Seuju
3	Agak Tidak setuju
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

3.5 Metode Analisis Data

Penelitian ini mengadopsi teknik analisis data kuantitatif dengan memanfaatkan perangkat lunak PLS sebagai alat bantu. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Partial Least Square (PLS), suatu teknik statistik multivariat yang digunakan untuk membandingkan variabel dependen berganda dengan variabel independen berganda.

3.5.1 Outer Model

a) Uji Validitas

Uji validitas adalah uji untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu instrumen. Menguji validitas konstruk dapat dilakukan dengan mengkorelasikan antar skor butir pertanyaan dengan skor totalnya. Suatu skala pengukuran dapat dikatakan valid apabila mengukur dan menghasilkan pengukuran dengan benar (Sugiyono, 2013). Uji validitas dalam *Partial Least Square* (PLS) terdiri dari validitas diskriminan dan validitas konvergen.

1) Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan berhubungan dengan adanya prinsip pengukuran konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi dengan tinggi (Ghozali, 2015). Uji diskriminan dinilai dari *cross loading* > 0.7 dalam suatu variabel (Abdillah, 2015).

2) Validitas Konvergen

Uji validitas konvergen dalam PLS menggunakan indikator reflektif yang dinilai didasarkan pada *loading factor* (korelasi antara skor item/ skor komponen dengan skor konstruk). “Indikator yang digunakan untuk mengukur konstruk tersebut adalah *rule of thumb* yang digunakan untuk validitas konvergen merupakan *outer loading* > 0.7 , *communality* > 0.5 dan *Average Variance Extracted* (AVE) > 0.5 ” (Abdillah, 2015).

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih (Ovan, 2020). Instrumen dikatakan reliabel saat dapat mengungkapkan data yang bisa dipercaya (Arikunto, 2010).

Reliabilitas menunjukkan konsistensi kuesioner terhadap jawaban responden dalam beberapa kali pengujian pada kondisi yang berbeda dengan menggunakan kuesioner yang sama. Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan metode Cronbach Alpha. Metode yang digunakan dengan metode Cronbach Alpha, dimana kuesioner dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60. Rumus digunakan untuk Cronbach's Alpha sebagai berikut (Arikunto, 2007):

$$\tilde{\alpha} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_1^2} \right]$$

$\tilde{\alpha}$ = Reliabilitas Instrument

k = Banyak butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma^2$ = Jumlah varians Butir

σ_1^2 = Varians total

3.5.2 Inner Model

a) Uji R Square

Tahap ini dilakukan dengan mengevaluasi nilai R^2 (*coefficient of determination*). Dalam meneliti struktural diawali dengan melihat nilai R-Square untuk setiap nilai variabel endogen sebagai kekuatan prediksi pada model structural. Adapun standar pengukuran berkisar antara 0,67 dinyatakan kuat, kemudian 0,33 moderat dan dibawah 0,19 menunjukkan tingkat varian yang lemah.

b) Uji Hipotesis

Dengan memperhatikan nilai t-test menggunakan metode bootstrapping dengan tingkat signifikansi 5% untuk melakukan pengujian hipotesis- hipotesis penelitian. Bila nilai t-test lebih besar dari 1,96 maka hipotesis yang telah dibuat dapat diterima.

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t merupakan pengujian yang dilakukan untuk melihat apakah variabel independen secara individu dapat berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel lainnya konstan. Dalam menentukan nilai t tabel, nilai signifikansi yang digunakan adalah sebesar 0.05 (5%) dengan derajat kebebasan (degree of freedom) $df = (n - k)$.

Dengan menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut :

1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternative

$H_0 ; b_1 = 0$, diartikan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel x terhadap variabel y secara individu.

$H_a : b_1 \neq 0$ diartikan bahwa ada pengaruh antara variabel x terhadap variabel y secara individu.

- 2) Menentukan level of signifikansi

$$\alpha = 0.05 \quad Df = (n - k - 1)$$

- 3) Kriteria Pengujian

H_0 diterima jika $-t_{hitung} \leq t_{tabel} \leq t_{hitung}$

H_0 ditolak jika $-t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

- 4) Kesimpulan dari pengujian

Dengan membandingkan hasil yang diperoleh, maka H_0 diterima atau ditolak.

c) Analisis SEM dengan Efek Mediasi

Pengujian efek mediasi dalam penelitian analisis menggunakan PLS dengan prosedur yang telah dikembangkan oleh (Ghozali dan Latan, 2015) yaitu:

1. Model pertama, yaitu menguji pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen dan harus signifikan pada t-statistik lebih dari 1,96
2. Model kedua, yaitu menguji pengaruh variabel eksogen terhadap variabel mediasi dan harus signifikan pada t-statistik lebih dari 1,96
3. Model ketiga, yaitu menguji secara simultan pengaruh variabel eksogen dan mediasi terhadap variabel endogen

Pengujian pada tahap akhir, jika hasil pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen tidak signifikan tetapi pengaruh variabel mediasi terhadap variabel

endogen signifikan pada t-statistik lebih dari 1,96 maka variabel mediasi terbukti dapat memediasi pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data atau Sampel

Kuisisioner disebar kepada mahasiswa pascasarjana di Yogyakarta, dan hasilnya menunjukkan bahwa sebanyak 250 kuisisioner telah disebar dan seluruhnya kembali dengan jumlah yang sama. Dengan demikian, seluruh data kuisisioner dapat diolah dan dianalisis lebih lanjut. Tabel 4.1 menunjukkan bahwa tingkat pengembalian kuisisioner adalah 100%.

Tabel 4. 1 Tingkat Pengembalian Kuisisioner

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kuisisioner disebar	250	100%
Kuisisioner Kembali	250	100%
Kuisisioner dapat diolah	250	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2024

Tabel 4.1 mengungkapkan bahwa dari 250 kuisisioner yang disebar, seluruhnya kembali dengan jumlah yang sama. Dengan kata lain, tingkat pengembalian kuisisioner mencapai 100%.

4.2 Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, responden dibagi menjadi kelompok-kelompok berdasarkan kategori seperti jenis kelamin, usia, penghasilan perbulan, lama bekerja, dan kehidupan.

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden

Karakteristik	Keterangan	Jumlah	Presentase
Jenis kelamin	Laki laki	111	44,4%
	Perempuan	139	55,6%
Usia	<23 Tahun	43	17,2%
	23-25 Tahun	103	41,2%
	>25 Tahun	104	41,6%
Tempat tinggal	Merantau	246	98,4%
	Tinggal Bersama Orang tua	4	1,6%
Lama bekerja	<1	101	40,4%
	1-2	90	36%
	>2	59	23,6%
Pendapatan Perbulan	<1 juta	71	28,4%
	1-2 juta	61	24,4%
	2-3 juta	60	24%
	>3 juta	58	23,2%

Sumber : Data Primer diolah, 2024

Mayoritas mahasiswa pascasarjana di Yogyakarta adalah perempuan, dengan persentase 55.6%. Sebagian besar mahasiswa berada di rentang usia 23-25 tahun dan lebih dari 25 tahun, masing-masing dengan persentase sekitar 41%. Hampir semua mahasiswa pascasarjana di Yogyakarta merantau (98.4%). Sebagian besar mahasiswa memiliki pengalaman kerja kurang dari 1 tahun (40.4%), diikuti oleh mereka yang memiliki pengalaman 1-2 tahun (36%), dan yang memiliki pengalaman lebih dari 2 tahun (23.6%). Distribusi pendapatan per bulan mahasiswa cukup merata, dengan

sedikit lebih banyak mahasiswa berpenghasilan kurang dari 1 juta (28.4%), sementara sisanya tersebar hampir merata di kategori pendapatan lainnya.

Data ini menunjukkan bahwa populasi mahasiswa pascasarjana di Yogyakarta didominasi oleh perempuan, mayoritas berusia antara 23-25 tahun atau lebih dari 25 tahun. Sebagian besar dari mereka merantau dan memiliki pengalaman kerja kurang dari 1 tahun serta pendapatan bulanan mahasiswa bervariasi, dengan proporsi terbesar berpenghasilan di bawah 1 juta per bulan.

4.3 Outer Model

Outer model, yang juga dikenal sebagai pengujian model pengukuran (assessment of the measurement model), pada dasarnya bertujuan untuk menguji indikator terhadap variabel laten. Dengan kata lain, ini adalah untuk menilai sejauh mana indikator (item) dapat menjelaskan variabel laten. Indikator yang digunakan meliputi validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas. Berikut ini adalah gambar model penelitian yang diolah menggunakan Smart PLS:

4.3.1 Uji Validitas Konvergen

Efektivitas validitas konvergen dapat ditinjau melalui nilai *loading factor*. *Loading factor* ini mencerminkan hubungan antara item pengukuran dengan variabel latennya. Validitas konvergen dianggap terpenuhi ketika setiap item memiliki outer loading lebih dari 0,70, serta ketika *Average Variance Extracted (AVE)* dari setiap konstruk mencapai 0,50 atau lebih tinggi.

Berikut adalah hasil pengujian validitas konvergen berdasarkan nilai *loading factor* setiap item dari masing-masing indikator dalam penelitian ini:

Tabel 4. 3 Hasil Outer Loading dan Nilai AVE

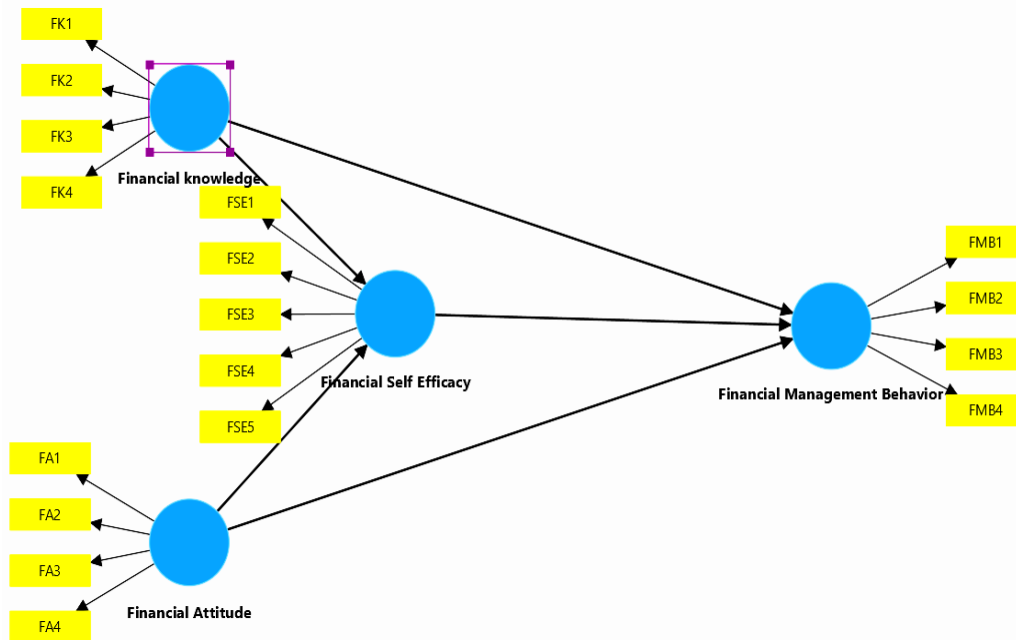
Variabel	Item	Outer Loading	AVE	Keterangan
Financial knowledge	FK1	0.712	0.605	VALID
	FK2	0.803		
	FK3	0.77		
	FK4	0.821		
Financial Attitude	FA1	0.836	0.626	VALID
	FA2	0.779		
	FA3	0.839		
	FA4	0.703		
Financial Self Efficacy	FSE1	0.703	0.582	VALID
	FSE2	0.77		
	FSE3	0.749		
	FSE4	0.746		
	FSE5	0.842		
Financial Management Behavior	FMB1	0.713	0.572	VALID
	FMB2	0.783		
	FMB3	0.733		
	FMB4	0.794		

Sumber : Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.3, terlihat bahwa semua item dalam kuesioner penelitian ini memiliki nilai Outer Loading di atas 0,7. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kuesioner ini memenuhi syarat validitas konvergen (*convergent validity*). Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan-pernyataan pada variabel laten dalam penelitian ini dipahami oleh responden sesuai dengan tujuan peneliti. Selain itu, nilai AVE (*Average Variance Extracted*) dalam penelitian ini juga berada di atas 0,5, yang merupakan standar AVE. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item dalam

kuesioner penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas konvergen. Berikut ini adalah gambar model penelitian yang diolah menggunakan Smart PLS:

Gambar 4. 1 Diagram Jalur Outer Model



Sumber : Data Primer diolah, 2024

4.3.2 Uji Validitas Diskriminan

Uji validitas diskriminan digunakan untuk mengukur dan membuktikan bahwa pernyataan-pernyataan pada setiap variabel laten tidak menyebabkan kebingungan bagi responden dalam menjawab kuisisioner, terutama dalam memahami makna pernyataan tersebut. Kriteria yang digunakan untuk mengukur validitas diskriminan ini adalah nilai cross loading. Nilai cross loading menunjukkan besarnya korelasi antara setiap variabel dengan indikatornya serta indikator dari blok konstruk lainnya. Menurut Indrawati

(2018), suatu indikator dianggap valid apabila memiliki nilai korelasi terhadap konstraknya lebih besar dibandingkan dengan nilai korelasi terhadap konstruk lain.

Tabel 4. 4 *Cross Loading*

	Financial knowledge	Financial Attitude	Financial Self Efficacy	Financial Management Behavior
FK1	0.712	0.329	0.389	0.439
FK2	0.803	0.463	0.533	0.452
FK3	0.77	0.411	0.467	0.403
FK4	0.821	0.458	0.478	0.48
FA1	0.353	0.836	0.496	0.432
FA2	0.331	0.779	0.374	0.347
FA3	0.424	0.839	0.492	0.458
FA4	0.572	0.703	0.469	0.452
FSE1	0.458	0.305	0.703	0.5
FSE2	0.443	0.543	0.77	0.475
FSE3	0.454	0.452	0.749	0.499
FSE4	0.455	0.451	0.746	0.477
FSE5	0.493	0.473	0.842	0.548
FMB1	0.443	0.346	0.469	0.713
FMB2	0.498	0.467	0.544	0.783
FMB3	0.368	0.415	0.442	0.733
FMB4	0.407	0.399	0.518	0.794

Sumber : Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.4, dapat dilihat bahwa nilai korelasi antara setiap variabel dengan item-itemnya lebih tinggi daripada nilai korelasi dengan konstruk lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa kuesioner penelitian ini telah memenuhi validitas diskriminan.

4.3.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas atau yang juga dikenal sebagai *internal consistency reliability*, bertujuan untuk mengukur sejauh mana peningkatan pada variabel indikator terjadi saat variabel laten meningkat. Uji reliabilitas dalam penelitian diperlukan untuk mengetahui apakah item atau instrumen penelitian tetap konsisten jika digunakan berulang kali untuk mengukur fenomena yang sama.

Reliabilitas diuji untuk mengukur konsistensi internal melalui *Cronbach's alpha* dan *composite reliability*. *Cronbach's alpha* digunakan untuk menilai batas bawah reliabilitas suatu konstruk, sementara *composite reliability* digunakan untuk menilai reliabilitas sebenarnya dari konstruk tersebut. Menurut Indrawati (2018), nilai *Cronbach's alpha* dan *composite reliability* yang dianggap sebagai standar adalah 0,7 untuk penelitian eksplanatori dan di atas 0,8 untuk penelitian yang lebih kompleks. Tabel 4.5 akan menunjukkan hasil nilai *Cronbach's alpha* dan *composite reliability* dan sebagai berikut:

Tabel 4. 5 *Cronbach's Alpha dan Composite Reliability*

	Cronbach's alpha	Composite reliability
Financial knowledge	0.781	0.859
Financial Attitude	0.799	0.869
Financial Self Efficacy	0.819	0.874
Financial Management Behavior	0.751	0.842

Sumber : Data Primer diolah, 2024

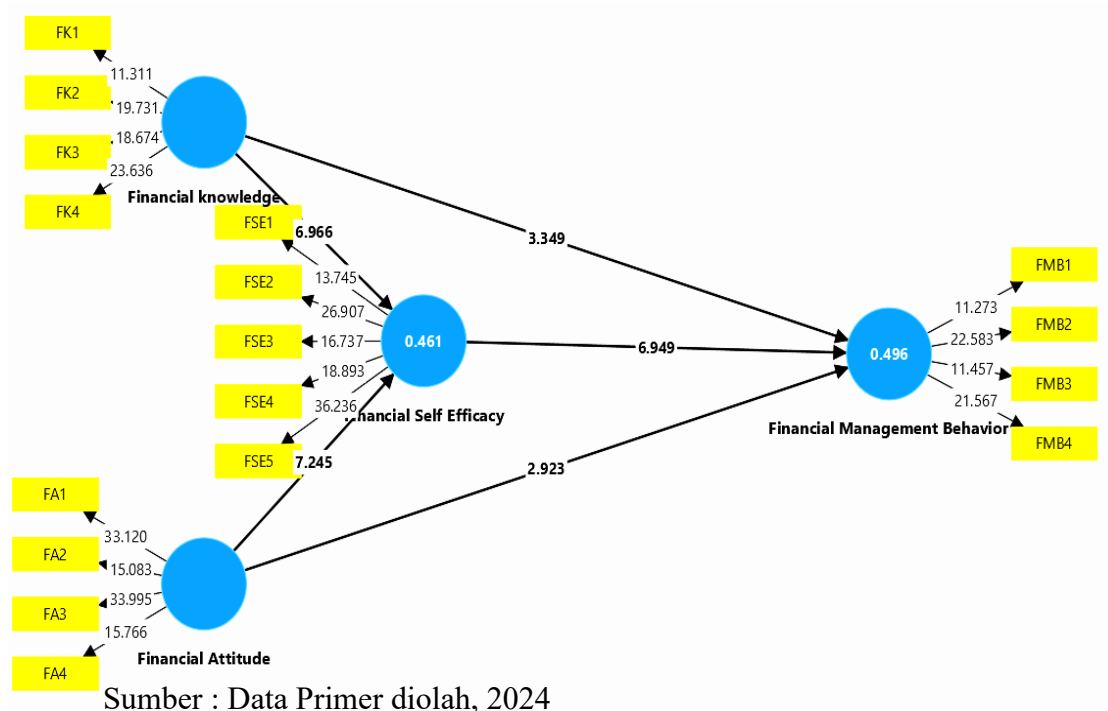
Berdasarkan tabel 4.5, nilai Cronbach's alpha dan composite reliability menunjukkan bahwa nilai Cronbach's alpha untuk setiap variabel semuanya di atas 0,7, sementara standar yang diterima untuk Cronbach's alpha adalah 0,7. Ini mengindikasikan bahwa nilai Cronbach's alpha termasuk dalam kategori reliabel.

Pengujian composite reliability digunakan untuk menunjukkan konsistensi internal dari indikator dalam variabel laten. Nilai composite reliability biasanya lebih tinggi dibandingkan dengan Cronbach's alpha, dan dianggap reliabel jika nilainya di atas 0,7. Hasil composite reliability dalam penelitian ini telah memenuhi standar keandalan, dengan nilai composite reliability untuk setiap variabel lebih tinggi daripada nilai Cronbach's alpha masing-masing variabel. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kuesioner dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria reliabilitas.

4.4 Inner Model

Dalam Partial Least Squares (PLS), inner model merujuk pada struktur hubungan antar variabel laten dalam model. Inner model menggambarkan bagaimana variabel-variabel laten saling mempengaruhi satu sama lain. Berikut gambar hasil keluaran bootstrap pada model penelitian ini:

Gambar 4. 2 Jalur Inner Model



4.4.1 Uji R-Square

R-square atau R^2 digunakan untuk menunjukkan seberapa kuat pengaruh yang diberikan oleh variabel dependen, serta untuk menilai kekuatan model penelitian. Menurut Ghazali (2018), nilai R^2 sebesar 0,67 atau lebih tinggi dikategorikan kuat, nilai R^2 sebesar 0,33 dianggap moderat, dan nilai R^2 sebesar 0,19 termasuk dalam kategori lemah.

Tabel 4. 6 *R-Square*

	R-square	R-square adjusted
Financial Management Behavior	0.496	0.49
Financial Self Efficacy	0.461	0.456

Sumber : Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.6, dapat dilihat bahwa nilai R^2 dalam penelitian ini menunjukkan angka di atas 0,33, yang berarti variabel dependen dalam penelitian ini termasuk dalam kategori moderat.

4.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menentukan apakah ada pengaruh dari variabel eksogen terhadap variabel endogen. Kriteria pengujian yaitu jika nilai T-statistik \geq T-tabel (1,96) atau nilai p-value $<$ alpha signifikan 5% atau 0,05, maka ada pengaruh signifikan dari variabel eksogen terhadap variabel endogen. Berikut tabel pengujian hipotesis dalam penelitian ini:

Tabel 4. 7 *Path Coefficients*

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Financial knowledge -> Financial Management Behavior	0.226	0.23	0.067	3.349	0.001

Financial Attitude -> Financial Management Behavior	0.174	0.176	0.06	2.923	0.003
Financial Self Efficacy -> Financial Management Behavior	0.417	0.413	0.06	6.949	0.000

Sumber : Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji path coefficient pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan nilai sampel asli yang menghasilkan korelasi positif antar variabel. Hasil uji path coefficient ini dapat digunakan sebagai bukti untuk mendukung hipotesis penelitian sebagai berikut:

a) Pengaruh Financial Knowledge terhadap Financial Management Behavior

Dari Tabel 4.7 dapat dilihat bahwa Financial Knowledge berpengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Management Behavior. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai P-values $0.001 < 0.05$ dan t-statistic $3.349 > 1.96$. Sehingga, berdasarkan perhitungan tersebut hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Financial Knowledge terhadap Financial Management Behavior **diterima**.

b) Pengaruh Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior

Dari Tabel 4.7 dapat dilihat bahwa Financial Attitude berpengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Management Behavior. Hal ini ditunjukkan melalui nilai p values $0.003 < 0.05$ dan nilai t-statistic $2.923 > 1.96$. Sehingga berdasarkan perhitungan nilai tersebut, hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior **diterima**.

c) Pengaruh Financial Self Efficacy terhadap Financial Management Behavior

Dari Tabel 4.7 dapat dilihat bahwa Financial Self Efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Management Behavior. Hal ini ditunjukkan pada nilai p-values $0.000 < 0.05$ dan nilai t-statistic $6.949 > 1.96$. Sehingga berdasarkan perhitungan nilai tersebut, hipotesis keempat (H5) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Financial Self Efficacy terhadap Financial Management Behavior **diterima**.

4.6 Uji Hipotesis Mediasi

Pengujian hipotesis mediasi dapat dievaluasi dari output inner model dengan menggunakan proses bootstrapping dalam perangkat lunak SmartPLS, yang terlihat pada tabel specific indirect effect. Evaluasi dilakukan dengan memperhatikan nilai T-statistik. Jika nilai T-statistik melebihi 1,96 dan nilai p-value kurang dari 0,05 dengan tingkat signifikansi 5%, maka item pengukuran dianggap signifikan dan dapat

memberikan gambaran pengaruh positif atau negatif antar variabel. Berikut adalah hasil pengujian hipotesis mediasi dalam penelitian ini:

Tabel 4. 8 Specific Indirect Effect

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Financial knowledge -> Financial Self Efficacy -> Financial Management Behavior	0.169	0.168	0.035	4.834	0.000
Financial Attitude -> Financial Self Efficacy -> Financial Management Behavior	0.153	0.154	0.031	4.915	0.000

Sumber : Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji specific indirect effect maka hipotesis mediasi dalam penelitian ini dapat dibuktikan sebagai berikut:

- a) Financial Self-efficacy secara signifikan dapat memediasi hubungan antara Financial Knowledge terhadap Financial Management Behavior. Pengaruh signifikan tersebut dibuktikan dengan nilai p-values $0.000 < 0.05$ dan nilai t-statistic $4.834 > 1.96$. Berdasarkan perhitungan tersebut maka hipotesis keempat (H4) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari Financial Knowledge terhadap Financial Management Behavior dimediasi Financial Self-efficacy **diterima**.
- b) Financial Self-efficacy secara signifikan dapat memediasi hubungan antara Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior. Berdasarkan

nilai yang ditunjukkan pada tabel 4.8 p-value menunjukkan angka $0.000 < 0.05$ dan t-statistic menunjukkan angka $4.915 > 1.96$, maka hipotesis kelima (H5) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior dimediasi Financial Self-efficacy **diterima.**

4.7 Pembahasan

Penelitian yang dilakukan pada Mahasiswa Pascasarjana di Yogyakarta melibatkan 250 responden. Demografi responden yang mendominasi penelitian ini yaitu berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 139 orang, dan berusia rata-rata 23 tahun keatas sebanyak 207 orang, dan bekerja rata rata dibawah 1 tahun sebanyak 101 orang serta tidak tinggal bersama orang tua (merantau).

4.7.1 Pengaruh Financial Knowledge terhadap Financial Management Behavior

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah hubungan antara Financial Knowledge dengan Financial Management Behavior yang saling berkaitan dan berpengaruh positif. Artinya, semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh seseorang, semakin baik perilaku mereka dalam mengelola keuangan pribadi.

Hasil penelitian ini menekankan pentingnya pendidikan keuangan yang berkelanjutan, terutama bagi individu yang sudah memasuki dunia kerja. Institusi pendidikan dan tempat kerja dapat mengintegrasikan program literasi keuangan yang

lebih mendalam dan sesuai dengan kebutuhan profesional. Program pelatihan keuangan yang lebih kompleks dan spesifik, seperti manajemen investasi, perencanaan pensiun, dan pengelolaan pajak, sangat relevan bagi mahasiswa pascasarjana yang sudah bekerja.

Dengan pengetahuan keuangan yang memadai, mahasiswa pascasarjana yang sudah bekerja dapat mengembangkan perilaku keuangan yang lebih baik, seperti menabung untuk masa depan, mengelola utang dengan bijak, dan membuat keputusan investasi yang cerdas. Hal ini tidak hanya meningkatkan kemandirian finansial mereka, tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan finansial jangka panjang, baik secara pribadi maupun dalam konteks keluarga dan komunitas.

Temuan ini menunjukkan bahwa investasi dalam pendidikan keuangan yang berkelanjutan memiliki manfaat jangka panjang dalam meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa pascasarjana yang sudah bekerja, yang pada akhirnya berkontribusi pada kesejahteraan finansial individu dan masyarakat secara keseluruhan. Hasil ini mendukung penelitian (Firlis & Hidayati, 2021) bahwa Financial Knowledge terhadap Financial Management Behavior berpengaruh positif dan signifikan pada penduduk usia produktif di Kota Bandung. Hal ini juga didukung oleh (Riska Agustina, 2020) yang didalam penelitiannya menyebutkan bahwa untuk mencapai perilaku keuangan yang baik, diperlukan pengetahuan keuangan. Dengan adanya pengetahuan keuangan yang tinggi, seseorang dapat memperbaiki pola pikir

dan pertimbangannya sendiri mengenai pengelolaan keuangan, sehingga akan tercipta perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Disisi lain pada penelitian (Rai et al., 2019), pengetahuan keuangan dianggap sebagai faktor penentu yang sangat penting untuk mengetahui literasi keuangan, namun hasilnya menunjukkan bahwa perempuan memiliki pengetahuan keuangan yang lebih sedikit dan tidak berhubungan secara signifikan dengan literasi keuangan pada perempuan bekerja.

4.7.2 Pengaruh Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior

Hasil hipotesis kedua yaitu hubungan antara Financial Attitude dengan Financial Management Behavior yang saling berhubungan dan berpengaruh positif. Mahasiswa yang memiliki sikap positif terhadap keuangan lebih sadar akan pentingnya pengelolaan uang yang baik. Kesadaran ini mendorong mereka untuk lebih berhati-hati dalam membuat keputusan keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki sikap positif terhadap keuangan cenderung lebih baik dalam mengelola keuangan mereka. Mereka lebih mungkin untuk membuat dan mengikuti anggaran, menabung secara rutin, dan menghindari utang yang tidak perlu. Sikap keuangan yang positif tidak hanya mempengaruhi perilaku keuangan secara langsung tetapi juga memperkuat kebiasaan keuangan yang baik dari waktu ke waktu. Mahasiswa yang memiliki pandangan positif

tentang pentingnya menabung dan investasi akan terus meningkatkan jumlah tabungan dan investasi mereka seiring berjalannya waktu.

Dengan membentuk sikap yang baik melalui pendidikan dan kesadaran, mahasiswa dapat mengembangkan kebiasaan keuangan yang sehat dan bertanggung jawab. Literasi keuangan dan sikap yang positif terhadap pengelolaan uang adalah kunci untuk mencapai stabilitas dan keberhasilan finansial jangka panjang bagi mahasiswa yang sedang memulai karir profesional mereka.

Selaras dengan hal tersebut maka, hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Clara Dewanti et al., 2022) bahwa sikap keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sikap keuangan dapat membentuk karakter setiap individu dalam pengelolaan keuangan dan bagaimana menyikapi permasalahan keuangan. Dengan demikian, setiap individu dengan sikap keuangan yang lebih baik, umumnya dalam urusan keuangan akan lebih bijaksana dalam mengambil keputusan, terutama yang berkaitan dengan perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini juga didukung oleh penelitian (Goyal et al., 2023) dimana sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan baik secara langsung maupun sebagai variabel mediasi.

Sementara disisi lain (Mindra & Moya, 2017) yang menemukan bahwa sikap mungkin dipengaruhi oleh kemampuan lain sambil memprediksi perilaku individu yang mungkin berakibat tidak signifikan dan dampak langsung yang lemah terhadap inklusi keuangan. Selain itu, hasilnya negatif dan tidak signifikan dapat dijelaskan jika

item kuesioner tentang sikap tidak spesifik pada bidang atau domain tertentu, yang mungkin saja meminimalkan kekuatan prediksinya.

4.7.3 Pengaruh Financial Self Efficacy terhadap Financial Management Behavior

Hasil hipotesis ketiga yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan pada Financial Self Efficacy terhadap Financial management Behavior. Mahasiswa yang memiliki tingkat Financial Self-Efficacy yang tinggi cenderung memiliki perilaku manajemen keuangan yang lebih baik. Mereka lebih percaya diri dalam mengelola keuangan mereka, yang tercermin dalam perilaku seperti penganggaran yang efektif, menabung secara konsisten, dan mengelola utang dengan bijak.

Temuan ini mengindikasikan bahwa meningkatkan Financial Self-Efficacy dapat menjadi strategi efektif untuk memperbaiki perilaku manajemen keuangan mahasiswa yang sudah bekerja. Meningkatkan rasa percaya diri dalam membuat keputusan keuangan, memberikan keterampilan praktis untuk pengelolaan keuangan sehari-hari dan membantu mahasiswa memahami konsep-konsep keuangan dasar dan penerapannya dalam kehidupan mereka, ini merupakan pengaruh positif yang merujuk kepada kebiasaan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa peningkatan FSE berpotensi meningkatkan kesejahteraan finansial mahasiswa. Mereka yang merasa lebih yakin dalam kemampuan mengelola keuangan cenderung memiliki kontrol yang lebih baik

terhadap pengeluaran, menabung lebih banyak untuk masa depan dan menghindari utang yang tidak perlu. Meningkatkan kesadaran FSE adalah aspek penting dalam pendidikan keuangan. Mahasiswa, pendidik, dan pembuat kebijakan harus menyadari bahwa keyakinan seseorang terhadap kemampuannya sendiri dalam mengelola keuangan adalah kunci untuk mencapai perilaku keuangan yang baik.

Temuan bahwa Financial Self-Efficacy memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Management Behavior pada mahasiswa Yogyakarta menegaskan pentingnya membangun keyakinan diri dalam kemampuan mengelola keuangan sebagai bagian dari pendidikan keuangan. Dengan meningkatkan FSE dapat membantu mahasiswa mengembangkan perilaku keuangan yang lebih sehat dan meningkatkan kesejahteraan finansial mereka.

Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Chandra & Pamungkas, 2023) yang menemukan bahwa pekerja yang memiliki efikasi diri finansial yang tinggi menunjukkan kepercayaan diri yang besar dalam mengelola keuangannya. Mereka tidak mudah panik ketika menghadapi masalah finansial dan lebih mudah menemukan solusi yang tepat. Keyakinan ini tercermin dalam perilaku manajemen keuangan yang baik, karena mereka merasa mampu mengelola keuangan dengan efektif. Didukung oleh penelitian (Rahmawati & Marcella, 2023) yang menemukan bahwa tanpa efikasi diri finansial yang baik dalam perilaku pengelolaan keuangan, maka akan sulit bagi pelajar untuk mengambil keputusan yang efektif dan bijaksana mengenai penggunaan

uang yang dimilikinya untuk mencapai kesuksesan dan kesejahteraan baik saat ini maupun dimasa yang akan datang.

Pada penelitian (Saygılı et al., 2022) Hasil lain dalam penelitian ini adalah bahwa pengaruh efikasi diri terhadap niat berperilaku menggunakan produk keuangan Islam signifikan. Hal ini karena Bandura dan Walters (1977) membahas efikasi diri atas dasar perasaan mengatasi secara efektif masalah yang mungkin dihadapi seseorang. Dengan demikian, tergantung pada tingkat efikasi diri mereka, kinerja individu untuk mengatasi masalah bervariasi. Dalam konteks ini, asumsi bahwa tingkat literasi keuangan, yang ditingkatkan untuk peningkatan penanganan masalah keuangan, juga akan meningkatkan tingkat efikasi diri.

4.7.4 Pengaruh Financial Knowledge terhadap Financial Management Behavior dimediasi Financial Self Efficacy

Hasil hipotesis keempat yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan pada Financial Knowledge terhadap Financial Management Behavior dimediasi Financial Self Efficacy. Efikasi diri finansial bertindak sebagai mediator dalam hubungan antara pengetahuan finansial dan perilaku manajemen keuangan. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan finansial yang baik merasa lebih percaya diri dalam kemampuan mereka untuk mengelola keuangan, yang pada gilirannya meningkatkan perilaku manajemen keuangan mereka.

Dengan meningkatnya pengetahuan finansial dan efikasi diri finansial, mahasiswa yang sudah bekerja dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, yang dapat meningkatkan kesejahteraan finansial mereka secara keseluruhan. Mereka akan lebih mampu membuat anggaran yang efektif, menabung untuk masa depan, mengelola utang dengan bijak, menghindari kesalahan keuangan yang dapat berdampak negatif.

Penelitian ini menjelaskan bahwa pengetahuan finansial yang lebih tinggi dan efikasi diri finansial yang meningkat berkontribusi secara signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan yang lebih baik pada mahasiswa. Oleh karena itu, efikasi diri finansial yang tinggi membantu orang menghadapi tantangan perencanaan keuangan, alih-alih menghindarinya karena dianggap terlalu sulit atau rumit untuk dikelola. Semakin seseorang percaya pada kemampuan keuangannya, semakin bertanggung jawab pula perilaku keuangannya. Sebaliknya, individu dengan efikasi diri yang rendah mungkin meragukan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan.

Penelitian ini memperkuat hasil temuan dari (Godase et al., 2023) yang menunjukkan adanya efek mediasi yang signifikan dari pengetahuan finansial dan efikasi diri finansial terhadap kecenderungan perencanaan keuangan. Hal ini disebabkan oleh individu dengan efikasi diri finansial yang tinggi cenderung lebih aktif mencari informasi tentang perencanaan keuangan dan, terkadang, mencari bantuan profesional karena mereka merasa mampu memanfaatkan pengetahuan mereka dengan baik.

Sementara disisi lain (Trisna Herawati et al., 2020) menunjukkan bahwa efikasi keuangan tidak dapat memediasi literasi keuangan dan status sosial ekonomi terhadap perilaku keuangan. Rendahnya efikasi keuangan pada diri mahasiswa diindikasikan sebagai salah satu penyebab mengapa efikasi keuangan tidak mampu memediasi literasi keuangan dan status sosial ekonomi terhadap perilaku keuangan seseorang. Keputusan seseorang untuk membuat berbagai pilihan keuangan membutuhkan efikasi diri yang tinggi.

4.7.5 Pengaruh Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior dimediasi Financial Self Efficacy

Hasil hipotesis terakhir yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan pada Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior dimediasi Financial Self Efficacy. Ini berarti bahwa sikap keuangan tidak hanya mempengaruhi perilaku manajemen keuangan secara langsung tetapi juga melalui peningkatan efikasi diri finansial. Mahasiswa dengan sikap keuangan yang positif merasa lebih percaya diri dalam kemampuan mereka untuk mengelola keuangan, yang pada gilirannya meningkatkan perilaku manajemen keuangan mereka.

Dengan meningkatnya sikap keuangan yang positif dan efikasi diri finansial, mahasiswa yang sudah bekerja dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, yang dapat meningkatkan kesejahteraan finansial mereka secara keseluruhan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa program pendidikan dan pelatihan keuangan

harus tidak hanya berfokus pada peningkatan sikap keuangan tetapi juga pada peningkatan efikasi diri finansial.

Hasil ini memperkuat penelitian yang dilakukan (Goyal et al., 2023) sikap keuangan yang lebih positif dan efikasi diri finansial yang meningkat berkontribusi secara signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan yang lebih baik. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan sikap keuangan harus disertai dengan strategi untuk meningkatkan efikasi diri finansial agar dapat mencapai hasil yang optimal dalam manajemen keuangan pribadi. Sementara pada penelitian (Trisna Herawati et al., 2020) tidak menemukan hubungan mediasi Financial Self Efficacy, diperlukan suatu upaya untuk terus meningkatkan efikasi keuangan pada siswa, yaitu agar siswa mampu menunjukkan perilaku keuangan yang tepat. Salah satunya melalui pendidikan literasi keuangan sejak dini. Dengan literasi keuangan yang baik, siswa pada akhirnya akan memiliki rasa percaya diri dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh melalui kuesioner yang disebarikan kepada Mahasiswa Yogyakarta, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Financial Knowledge terhadap Financial Management Behavior. Penelitian ini menemukan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa di Yogyakarta. Pengetahuan keuangan yang baik memungkinkan mahasiswa untuk membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana dan terinformasi.
2. Pengaruh Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior. Sikap keuangan juga berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Mahasiswa yang memiliki sikap positif terhadap pengelolaan keuangan cenderung lebih disiplin dan teratur dalam mengatur keuangan mereka.
3. Pengaruh Financial Self Efficacy terhadap Financial Management Behavior. Efikasi diri keuangan, atau keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mengelola keuangan, ditemukan memiliki dampak signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Mahasiswa dengan efikasi diri keuangan yang

tinggi lebih percaya diri dan mampu mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif.

4. Peran Mediasi Financial Self Efficacy. Efikasi diri keuangan terbukti memediasi pengaruh pengetahuan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. Ini menunjukkan bahwa meningkatkan efikasi diri keuangan dapat memperkuat pengaruh positif dari pengetahuan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.

5.2 Saran

Penelitian ini memberikan kontribusi penting baik secara akademis maupun praktis. Secara akademis, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang literasi keuangan dan melakukan penelitian lebih lanjut terkait variabel lain yang mungkin mempengaruhi perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Penelitian ini bisa mencakup aspek psikologis, sosial, dan budaya yang dapat memberikan wawasan lebih mendalam. Secara praktis, temuan ini dapat digunakan sebagai dasar untuk merancang program pendidikan keuangan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, sikap, dan efikasi diri keuangan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W. , & J. H. (2015). *Partial Least Square*. Penerbit Andi.
- Ameliawati, M., & Setiyani, R. (2018). The Influence of Financial Attitude, Financial Socialization, and Financial Experience to Financial Management Behavior with Financial Literacy as the Mediation Variable. *KnE Social Sciences*, 3(10), 811. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3174>
- Arikunto, S. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian (Rev. ed.)*. Rineka Cipta.
- Chandra, W., & Pamungkas, A. S. (2023). The Influence of Attitude Toward Money, Locus of Control, Financial Self-Efficacy and Self-Control on Financial Management Behavior. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(1), 578–587. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1i1.578-587>
- Clara Dewanti, M., Martina Rosyanti, D., & Khoirotunnisa, F. (2022). Mediation Role of External Locus of Control on the Influence of Financial Attitude and Financial Knowledge on Financial Management Behavior. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(4), 29870–29881. <https://doi.org/10.33258/birci.v5i4.7142>
- Fernandes, D., Lynch Jr, J. G., & Netemeyer, R. G. (2014). Financial literacy, financial education, and downstream financial behaviors. *Management Science*, 60(8), 1861–1883.

- Firli, A., & Hidayati, N. (2021). The Influence of Financial Knowledge, Financial Attitude, and Personality Towards Financial Management Behavior on Productive Age Population. In *Review of Integrative Business and Economics Research* (Vol. 10).
- Ghozali, I. , & L. H. (2015). *Partial Least Square Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program Smart PLS 3.0*. Badan Penerbit UNDIP.
- Godase, R., P, J., & Supriya, M. L. (2023). Financial planning propensity in working adults: exploring the role of media. *Managerial Finance*. <https://doi.org/10.1108/MF-04-2023-0253>
- Goyal, K., Kumar, S., & Hoffmann, A. (2023). The direct and indirect effects of financial socialization and psychological characteristics on young professionals' personal financial management behavior. *International Journal of Bank Marketing*. <https://doi.org/10.1108/IJBM-09-2022-0419>
- Hastings, J. S., Madrian, B. C., & Skimmyhorn, W. L. (2013). Financial literacy, financial education, and economic outcomes. *Annual Review of Economics*, 5, 347–373.
- Liu, L., & Zhang, H. (2021). Financial literacy, self-efficacy and risky credit behavior among college students: Evidence from online consumer credit. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 32. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2021.100569>

- Lown, J. M., Kim, S. , Gutter, M. S., & Zakletskaia, L. I. (2011). Financial self-efficacy and financial satisfaction: The mediating influence of financial management. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(2), 54–62.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Mindra, R., & Moya, M. (2017). Financial self-efficacy: A mediator in advancing financial inclusion. *Equality, Diversity and Inclusion*, 36(2), 128–149. <https://doi.org/10.1108/EDI-05-2016-0040>
- Morris, T., Maillet, S., & Koffi, V. (2022). Financial knowledge, financial confidence and learning capacity on financial behavior: a Canadian study. *Cogent Social Sciences*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311886.2021.1996919>
- Ovan, & S. A. (2020). *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web. Takalar*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Pal, A., Indapurkar, K., & Gupta, K. P. (2021). Gamification of financial applications and financial behavior of young investors. *Young Consumers*, 22(3), 503–519. <https://doi.org/10.1108/YC-10-2020-1240>
- Rahmawati, U., & Marcella, E. (2023). Locus of Control, Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self-Efficacy, and Social Economic Status as Antecedents of Financial Management Behavior. In *Journal of Management and Business Insight* (Vol. 1, Issue 1). <http://journal1.uad.ac.id/index.php/JOMBI/>

- Rai, K., Dua, S., & Yadav, M. (2019). Association of Financial Attitude, Financial Behaviour and Financial Knowledge Towards Financial Literacy: A Structural Equation Modeling Approach. *FIIIB Business Review*, 8(1), 51–60. <https://doi.org/10.1177/2319714519826651>
- Riitsalu, L., & Murakas, R. (2019). Subjective financial knowledge, prudent behaviour and income: The predictors of financial well-being in Estonia. *International Journal of Bank Marketing*, 37(4), 934–950. <https://doi.org/10.1108/IJBM-03-2018-0071>
- Riska Agustina, N. (2020). Management and Economics Journal The Effect of Financial Knowledge and Financial Attitude on Financial Management Behavior Mediated with Locus of Control. *Management and Economics Journal*, 4(3). <https://doi.org/10.18860/mec-j.v4i3.5300>
- Rohani, N. (2021). The Effects of Financial Knowledge and Financial Socialization on Financial Satisfaction: The Role of Attitude towards Financial Risk and Financial Behavior. In *The Effects of Financial Knowledge and Financial Socialization on Financial Satisfaction ...* (Vol. 6, Issue 23).
- Rothwell, D. W., Khan, M. N., & Cherney, K. (2016). Building Financial Knowledge Is Not Enough: Financial Self-Efficacy as a Mediator in the Financial Capability of Low-Income Families. *Journal of Community Practice*, 24(4), 368–388. <https://doi.org/10.1080/10705422.2016.1233162>

- Sam, P. A., Frimpong, S., & Kendie, S. (2022). Personal finance behaviour: a reasoned action approach. *International Journal of Social Economics*, 49(8), 1119–1131. <https://doi.org/10.1108/IJSE-02-2021-0097>
- Saygılı, M., Durmuşkaya, S., Sütütemiz, N., & Ersoy, A. Y. (2022). Determining intention to choose Islamic financial products using the attitude–social influence–self-efficacy (ASE) model: the case of Turkey. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 15(6), 1109–1126. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-11-2020-0569>
- Sekaran, U. dan R. B. (2016). *An easy way to help students learn, collaborate, and grow*. www.wileypluslearningspace.com
- Siyoto, S. , & S. M. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Litreasi Media Publishing.
- Sjahmagri Priatama Sukma dan Mahir Pradana. (2022). EFFECT OF FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL ATTITUDE, AND FINANCIAL INCLUSION ON FINANCIAL BEHAVIOR. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 15(1).
- Sovitha, V., & Thavakumar, D. (2020). *Personal Financial Management Behaviour of Lower Income People in Batticaloa District*.
- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*.
- Trisna Herawati, N., Trisna Herawati aris, N., Made Arie Wahyuni, yahoocoid, & Luh Asri Savitri, N. (2020). Financial Self Efficacy: A Mediator in Advancing

Financial Behavior among Accounting Students. *Journal of Academic Finance*, 11.

Ümmühan Mutlu & Gökhan Özer. (2022). The Effect of Individuals' Financial Risk Tolerance, Financial Literacy and Financial Attitude on their Financial Behaviors. *Journal of Emerging Economies and Policy*, 7(1), 8–15.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : kuisisioner penelitian

KUISISIONER PENELITIAN

Kepada Yth,

Bapak/Ibu/Sdr/I

Di tempat

Assalamualaikum wr wb, Perkenalkan saya mahasiswa dari Universitas Islam Indonesia Fakultas Binis & Ekonomika Yogyakarta Program Studi Magister Manajemen yang sedang mengadakan penelitian “ Pengaruh Financial Knowledge dan Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Yogyakarta Di Mediasi oleh Financial Self Efficacy”. Kali ini, saya selaku peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk membantu penelitian ini dengan mengisi kuisisioner. Berikut kuisisioner yang saya akukan, mohon kepada Bapak/Ibu/Sudara/I untuk memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Adapun jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/I berikan tidak akan berpengaruh pada diri Bapak/Ibu/Saudara/I karena penelitian ini dilakukan semata-mata untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Atas kesediaannya saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya

Rahmat Abdillah Akbar

22911033

A. Karakteristik Responden

Petunjuk: Pilihlah satu jawaban yang telah disediakan atas pertanyaan berikut berilah tanda check list (√) pada pilihan yang telah disediakan.

Petunjuk: jawablah pertanyaan dibawah ini dan berilah tanda pada pertanyaan yang tersedia di pilihan jawabannya.

Nama :

Jenis Kelamin:

Usia:

Dimana Anda Kuliah Pascasarjana?

- a. UGM
- b. UII
- c. UNY
- d. UPN
- e. UMY
- f. AMIKOM
- g. SANATA DHARMA
- h. Lainnya:

Apakah Anda di Yogyakarta tinggal Bersama orang tua?

- a. Ya, saya tinggal Bersama orang tua
- b. Tidak, saya seorang perantau

Apakah Anda sudah bekerja?

- a. Ya, sudah
- b. Tidak, belum

Berapa pendapatan Anda dalam sebulan?

- a. < 1.000.000
- b. 1.000.000 – 2.000.000
- c. 2.000.000 – 3.000.000
- d. 3.000.000 – 4.000.000
- e. > 4.000.000

Petunjuk Pengisian Angkat

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

ATS : Agak Tidak Setuju

AS : Agak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

B. Pertanyaan Kuisisioner

1. Financial Knowledge (X1)

No	Pertanyaan	Jawaban Responden					
		STS	TS	ATS	AS	S	SS
1	Saya tahu manfaat manajemen keuangan						
2	Saya tahu cara mengelola keuangan dengan baik dan bijaksana						
3	Pengetahuan saya tentang pinjaman sudah cukup untuk menghindari keraguan finansial.						
4	Saya tahu risiko berinvestasi.						

2. Financial Attitude (X2)

No	Pertanyaan	Jawaban Responden					
		STS	TS	ATS	AS	S	SS
1	Menurut saya uang adalah simbol kesuksesan						
2	Saya percaya bahwa uang akan membantu saya mengekspresikan kompetensi dan kemampuan saya						
3	Saya percaya bahwa uang mewakili pencapaian seseorang						
4	Saya menganggap uang saya dengan sangat baik						

3. Financial Self Efficacy (Z)

No	Pertanyaan	Jawaban Responden					
		STS	TS	ATS	AS	S	SS
1	Saya mempunyai keyakinan bahwa saya bisa mengatur keuangan saya.						
2	Saya dapat tetap berpegang pada rencana pengeluaran saya ketika pengeluaran tak terduga muncul.						
3	Saya sepenuhnya mampu membuat perencanaan keuangan pribadi.						
4	Saya memiliki kemampuan untuk membuat kemajuan menuju tujuan keuangan saya.						
5	Saya dapat dengan mudah mengatasi tantangan keuangan.						

4. Financial Management Behavior (Y)

No	Pertanyaan	Jawaban Responden					
		STS	TS	ATS	AS	S	SS
1	Saya membayar semua tagihan saya tepat waktu						
2	Saya menyimpan catatan tertulis atau elektronik tentang pengeluaran bulanan saya						
3	Saya mengembalikan apa yang saya pinjam tepat waktu jika saya meminjam dari teman						
4	Saya menghemat uang dari setiap gaji						

Lampiran 2: Tabulasi Data Mentah

1. Financial Knowledge

No.	FK1	FK2	FK3	FK4
1	6	5	5	5
2	6	5	6	6

3	5	2	3	1
4	4	2	2	3
5	6	5	5	6
6	5	5	3	3
7	5	5	6	6
8	4	2	2	2
9	6	6	6	6
10	5	5	5	2
11	5	5	6	6
12	3	3	4	1
13	5	5	3	2
14	1	1	2	1
15	5	4	4	4
16	6	5	4	4
17	4	3	3	2
18	5	5	4	5
19	3	3	3	3
20	1	5	3	2
21	6	5	5	5
22	6	6	4	5
23	5	5	4	4
24	5	5	4	6
25	5	5	3	4
26	5	4	3	3
27	6	5	5	5
28	6	6	5	5
29	4	3	2	3
30	5	4	5	4
31	2	2	3	5
32	6	6	6	6
33	6	6	5	5
34	5	4	3	4
35	6	5	6	6
36	5	2	5	3
37	4	3	5	3
38	5	5	5	5
39	1	1	1	1

40	5	5	5	5
41	5	5	4	3
42	5	5	5	4
43	4	4	4	6
44	5	5	5	5
45	4	5	5	5
46	5	5	5	5
47	5	5	4	5
48	6	4	5	3
49	4	4	3	3
50	5	5	4	5
51	5	5	4	5
52	5	2	3	4
53	1	2	4	4
54	6	4	4	5
55	6	6	5	4
56	4	5	5	5
57	5	5	6	5
58	6	5	4	5
59	6	5	5	2
60	6	6	5	6
61	6	6	6	6
62	6	6	6	6
63	5	5	5	5
64	5	5	6	4
65	6	6	4	5
66	5	5	6	6
67	6	5	5	6
68	6	5	6	6
69	5	4	4	5
70	6	5	5	5
71	5	6	6	5
72	6	5	4	5
73	6	5	5	5
74	5	6	5	4
75	4	6	4	4
76	6	5	4	5

77	5	4	5	5
78	5	5	6	6
79	6	4	6	4
80	6	6	5	6
81	4	5	6	4
82	5	6	6	5
83	5	5	4	4
84	5	5	6	6
85	5	5	6	5
86	5	6	6	5
87	5	5	6	5
88	6	5	5	5
89	6	6	6	5
90	6	4	6	4
91	5	4	5	5
92	5	5	6	4
93	6	6	6	5
94	6	5	6	6
95	6	4	4	5
96	5	5	6	6
97	6	6	5	5
98	5	6	5	5
99	5	5	5	5
100	5	5	4	5
101	5	5	6	6
102	6	6	5	5
103	5	5	6	5
104	5	6	6	6
105	4	4	4	5
106	5	5	6	6
107	5	6	5	5
108	5	6	5	6
109	5	4	4	4
110	5	5	5	4
111	6	5	4	4
112	4	6	4	5
113	5	4	5	5

114	4	4	4	5
115	5	6	6	6
116	6	5	6	6
117	6	6	6	4
118	6	5	6	5
119	4	6	4	4
120	4	4	4	4
121	4	4	6	4
122	5	6	6	5
123	5	6	6	5
124	6	6	5	6
125	4	6	4	4
126	6	6	4	5
127	5	6	4	5
128	4	6	6	5
129	4	6	6	5
130	5	6	6	6
131	4	5	4	4
132	5	5	5	6
133	5	6	5	5
134	5	4	6	5
135	5	6	6	4
136	5	4	5	4
137	6	5	5	4
138	6	5	6	6
139	6	5	6	5
140	6	5	5	5
141	5	5	6	5
142	5	5	5	6
143	6	5	5	6
144	6	5	5	5
145	6	6	6	5
146	5	5	4	4
147	5	5	5	6
148	6	6	5	6
149	5	6	5	6
150	6	6	6	4

151	6	5	4	4
152	4	5	4	5
153	4	6	5	5
154	5	5	6	5
155	6	6	5	6
156	4	5	6	5
157	5	6	5	5
158	5	5	5	5
159	6	5	5	6
160	4	6	5	5
161	5	5	5	5
162	6	6	5	5
163	5	6	5	5
164	6	5	4	5
165	6	5	5	6
166	5	5	5	6
167	5	5	6	6
168	5	4	6	4
169	6	6	5	6
170	6	6	5	5
171	6	5	4	4
172	6	6	5	4
173	6	6	5	6
174	6	6	5	5
175	4	4	6	4
176	5	5	6	6
177	5	6	6	6
178	6	5	6	5
179	5	5	4	5
180	6	6	5	6
181	4	5	5	4
182	6	6	5	5
183	6	6	6	6
184	4	6	5	5
185	6	5	4	4
186	4	4	6	5
187	5	5	5	5

188	5	5	6	5
189	4	4	6	4
190	5	4	5	5
191	6	6	6	5
192	5	6	5	5
193	6	6	5	6
194	5	4	5	5
195	6	4	6	4
196	5	6	5	6
197	6	4	4	4
198	5	6	6	6
199	5	5	6	4
200	4	5	4	5
201	5	5	5	6
202	6	5	5	6
203	5	6	6	6
204	6	5	6	5
205	6	5	5	6
206	6	5	5	6
207	6	5	4	5
208	6	5	4	5
209	4	5	5	4
210	4	5	5	5
211	5	6	4	4
212	6	6	6	6
213	6	4	4	4
214	5	5	5	5
215	4	6	5	4
216	5	6	5	5
217	5	5	5	5
218	5	5	5	5
219	6	5	6	6
220	4	6	4	5
221	6	6	5	4
222	5	6	5	4
223	6	6	6	5
224	4	5	6	4

225	4	4	6	5
226	6	5	5	5
227	6	5	5	6
228	6	5	6	6
229	5	6	4	4
230	6	6	5	6
231	6	6	5	6
232	6	4	4	5
233	5	6	6	5
234	5	6	6	6
235	5	6	6	6
236	6	5	6	5
237	6	6	6	6
238	5	5	5	6
239	5	5	6	5
240	6	6	6	4
241	6	5	4	4
242	5	6	6	6
243	6	5	6	6
244	5	5	6	6
245	6	5	6	5
246	5	6	4	4
247	6	5	5	6
248	4	6	4	4
249	5	5	4	4
250	6	5	5	5

2. Financial Attitude

No.	FA1	FA2	FA3	FA4
1	5	6	5	5
2	5	4	5	5
3	3	3	4	3
4	4	5	5	3
5	5	5	6	4
6	3	4	3	5
7	4	5	5	6

8	3	6	4	3
9	5	5	5	6
10	4	4	3	4
11	4	4	5	4
12	4	6	1	3
13	3	5	3	5
14	5	2	1	3
15	3	4	4	4
16	6	6	6	4
17	5	3	4	3
18	3	4	2	5
19	3	3	3	3
20	1	1	1	3
21	4	5	4	4
22	4	4	4	6
23	3	5	4	5
24	4	5	5	5
25	6	6	5	5
26	3	4	4	4
27	3	4	5	5
28	4	3	3	5
29	5	5	4	3
30	4	2	2	5
31	4	5	2	4
32	4	4	4	6
33	6	6	6	6
34	3	3	3	5
35	1	4	1	6
36	4	3	3	2
37	4	5	4	3
38	5	5	4	5
39	1	1	1	1
40	2	2	2	5
41	3	3	2	4
42	5	5	5	5
43	5	6	6	5
44	3	3	4	5
45	3	5	4	6
46	3	3	3	5
47	3	3	3	5
48	2	3	2	4
49	4	3	6	4
50	3	3	3	5
51	3	3	3	5
52	3	6	3	2

53	2	3	4	4
54	2	5	3	4
55	4	4	5	4
56	5	5	5	5
57	2	2	4	5
58	1	2	2	4
59	1	2	6	4
60	5	6	5	5
61	6	6	6	6
62	6	6	6	6
63	5	5	5	5
64	2	5	2	4
65	3	2	2	5
66	4	5	4	5
67	6	4	6	4
68	4	4	5	4
69	5	6	6	5
70	5	4	6	4
71	5	4	4	4
72	4	4	4	6
73	5	4	6	4
74	6	6	5	6
75	6	4	6	6
76	4	6	4	5
77	5	6	5	6
78	5	5	6	6
79	6	6	5	5
80	6	6	5	6
81	5	6	5	5
82	5	6	5	5
83	5	4	4	4
84	5	5	5	6
85	5	6	5	5
86	6	4	5	4
87	6	5	5	6
88	6	5	6	5
89	4	4	4	5
90	6	6	5	6
91	6	6	6	6
92	6	4	4	5
93	6	6	6	6
94	6	5	5	6
95	4	5	4	5
96	5	6	6	5
97	6	6	5	5

98	6	5	6	5
99	4	4	4	5
100	6	5	4	4
101	6	6	5	5
102	6	5	5	6
103	6	6	5	6
104	6	6	6	6
105	4	5	5	5
106	5	6	6	6
107	5	6	5	6
108	6	6	6	6
109	5	6	6	6
110	5	6	6	5
111	6	4	5	4
112	6	6	6	5
113	4	4	4	5
114	5	5	6	5
115	5	4	4	4
116	6	5	4	4
117	6	5	5	5
118	6	5	6	5
119	6	6	6	5
120	6	5	5	5
121	6	5	5	5
122	6	6	6	5
123	5	6	6	6
124	6	6	6	6
125	6	6	5	6
126	6	5	5	6
127	5	5	6	5
128	5	5	6	5
129	4	6	4	5
130	6	5	6	6
131	5	6	5	5
132	5	5	4	4
133	4	4	5	4
134	5	6	6	6
135	6	6	5	4
136	5	6	6	4
137	5	6	5	5
138	6	5	6	5
139	6	6	5	6

140	5	6	6	6
141	5	6	6	6
142	6	6	6	6
143	6	5	5	5
144	6	6	6	5
145	5	6	6	5
146	4	6	4	5
147	6	5	4	4
148	6	6	6	5
149	6	6	4	5
150	5	6	5	5
151	5	5	5	6
152	6	5	6	4
153	6	5	5	4
154	6	5	5	6
155	4	6	6	5
156	6	5	5	5
157	6	5	6	5
158	5	6	6	4
159	4	5	5	6
160	6	6	6	6
161	6	6	5	6
162	6	6	4	6
163	5	6	6	6
164	6	5	6	6
165	6	6	5	5
166	5	4	4	5
167	5	5	5	6
168	5	5	6	6
169	5	5	6	6
170	5	5	5	5
171	6	6	5	5
172	6	5	5	6
173	4	4	4	5
174	5	6	6	5
175	5	5	6	5
176	5	5	5	5
177	4	5	6	4

178	4	6	4	4
179	5	5	6	5
180	6	5	6	6
181	6	6	6	6
182	6	6	5	4
183	6	4	5	4
184	6	5	5	5
185	6	6	5	5
186	6	5	4	4
187	4	4	4	5
188	4	6	6	4
189	4	5	4	5
190	6	4	4	6
191	6	6	6	6
192	5	6	6	5
193	5	6	5	6
194	6	5	6	6
195	4	6	5	5
196	5	5	5	5
197	6	6	6	6
198	4	6	5	6
199	5	4	4	6
200	4	4	6	4
201	6	5	5	5
202	6	5	6	6
203	6	5	5	6
204	4	5	5	4
205	5	4	4	5
206	5	6	6	6
207	4	6	6	5
208	4	6	6	5
209	6	5	6	5
210	6	6	6	6
211	6	6	6	5
212	6	5	6	5
213	5	5	4	4
214	5	5	6	5
215	6	6	6	5

216	5	4	4	5
217	6	4	4	6
218	5	6	6	4
219	4	5	6	4
220	5	5	5	4
221	4	6	5	4
222	6	6	5	6
223	4	5	4	6
224	6	5	5	5
225	6	6	6	6
226	6	4	6	6
227	5	5	4	5
228	5	6	6	6
229	4	6	4	4
230	6	5	6	6
231	6	5	6	6
232	6	5	5	6
233	5	5	6	6
234	4	5	4	5
235	4	5	4	6
236	4	5	5	5
237	4	4	4	5
238	6	5	4	5
239	6	5	5	6
240	5	6	5	6
241	5	6	4	5
242	4	4	4	6
243	6	5	5	6
244	5	5	5	5
245	4	6	6	4
246	6	6	6	5
247	6	6	6	6
248	6	5	6	5
249	5	5	5	4
250	6	6	5	6

3. Financial Self Efficacy

No.	FSE1	FSE2	FSE3	FSE4	FSE5
1	5	5	5	6	5
2	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3
5	6	6	6	6	4
6	6	4	6	5	5
7	6	5	6	6	5
8	2	2	2	3	2
9	6	6	6	6	6
10	5	5	5	5	5
11	4	4	5	5	4
12	2	4	6	3	2
13	3	4	3	2	2
14	6	3	4	3	3
15	4	3	3	4	3
16	5	4	5	6	4
17	3	2	4	4	4
18	5	3	5	5	4
19	3	3	3	3	3
20	3	4	3	2	2
21	5	4	5	5	5
22	6	4	5	5	5
23	5	4	4	4	4
24	6	5	5	5	5
25	5	5	5	5	5
26	4	3	4	3	3
27	5	4	5	5	5
28	5	4	5	5	4
29	3	3	3	5	4
30	4	4	4	4	4
31	4	5	4	5	4
32	6	6	6	6	6
33	6	6	6	6	6
34	5	4	4	4	3
35	6	3	4	6	5
36	2	2	2	3	2
37	3	4	4	3	5
38	4	5	5	4	5
39	3	3	4	3	3
40	5	3	5	5	4
41	5	2	3	3	3
42	4	5	5	5	4
43	5	5	5	5	3
44	6	4	5	5	4
45	4	4	5	5	2

46	5	4	4	4	4
47	4	4	4	4	4
48	6	4	3	6	4
49	4	5	5	6	2
50	4	4	4	4	4
51	5	4	4	4	4
52	4	3	2	4	2
53	2	3	2	2	2
54	4	2	4	5	2
55	4	3	4	4	3
56	5	5	5	5	5
57	6	5	5	5	5
58	5	5	5	5	5
59	6	4	6	6	6
60	5	5	5	5	5
61	6	6	6	6	6
62	6	6	6	6	6
63	6	6	6	6	6
64	5	4	5	4	5
65	6	2	4	4	6
66	6	4	5	4	4
67	5	6	6	6	6
68	6	4	5	6	4
69	4	5	5	4	5
70	5	5	6	6	6
71	6	6	6	5	6
72	6	6	5	5	6
73	5	5	6	5	6
74	6	6	5	6	6
75	5	4	6	4	5
76	5	6	5	6	5
77	5	6	5	5	6
78	5	6	6	6	6
79	6	5	6	6	6
80	5	5	5	6	5
81	5	5	5	6	5
82	6	6	6	5	6
83	5	5	6	5	4
84	5	5	5	6	6
85	6	5	5	5	5
86	4	5	6	6	4
87	4	5	4	4	4
88	6	5	5	5	4
89	5	4	5	6	4
90	4	4	6	5	5
91	5	6	6	6	6

92	6	5	6	6	6
93	5	6	6	5	6
94	6	6	5	5	6
95	6	4	5	4	4
96	6	5	4	5	4
97	4	4	6	4	4
98	6	6	5	5	6
99	5	5	6	6	5
100	6	5	4	6	5
101	4	4	4	6	5
102	6	5	5	5	6
103	5	6	6	4	5
104	5	5	6	4	5
105	4	4	6	5	5
106	6	6	5	6	6
107	4	6	4	5	4
108	5	5	6	5	5
109	5	5	5	5	5
110	6	4	6	5	4
111	6	5	5	6	5
112	6	6	5	5	5
113	6	4	4	6	4
114	6	6	6	6	5
115	4	6	5	4	4
116	5	6	5	5	6
117	4	4	6	6	5
118	4	6	6	5	5
119	4	5	4	5	4
120	5	6	5	6	6
121	4	6	6	6	5
122	5	4	6	6	4
123	6	5	5	6	4
124	5	6	6	5	5
125	4	6	4	5	4
126	6	6	5	5	6
127	5	6	5	4	5
128	5	5	6	6	6
129	6	6	6	5	5
130	5	4	6	4	4
131	4	4	5	5	5
132	5	6	5	6	6
133	5	6	5	5	5
134	6	5	5	5	6
135	5	5	5	6	6
136	5	6	5	6	6
137	6	5	5	5	6

138	5	4	4	5	5
139	5	5	4	5	5
140	5	6	6	6	5
141	6	4	6	6	4
142	5	6	5	6	6
143	6	6	4	6	5
144	5	6	6	5	6
145	5	4	5	6	5
146	5	6	5	6	5
147	5	6	5	5	5
148	5	5	6	6	5
149	5	5	6	6	5
150	6	6	6	6	6
151	5	5	5	6	6
152	6	5	5	5	5
153	4	4	4	5	4
154	6	5	4	5	4
155	6	6	4	4	4
156	5	6	5	6	5
157	6	6	6	5	6
158	5	6	6	6	5
159	6	5	6	5	5
160	6	6	6	6	6
161	6	4	6	4	4
162	4	6	6	5	4
163	5	5	6	5	4
164	5	5	4	6	5
165	5	5	5	6	5
166	5	6	6	6	5
167	6	4	6	4	5
168	5	5	5	6	5
169	5	5	6	6	5
170	6	6	5	5	5
171	5	6	5	6	6
172	6	5	6	6	5
173	6	5	5	5	5
174	6	6	5	5	5
175	6	6	4	5	4
176	6	6	5	6	5
177	4	5	6	4	5
178	5	5	5	6	4
179	5	5	5	5	6
180	6	4	6	4	5
181	5	5	5	5	5
182	5	5	5	6	6
183	6	6	6	5	6

184	4	4	6	6	5
185	5	5	6	6	5
186	6	6	5	6	6
187	5	6	6	5	5
188	4	6	6	5	4
189	6	4	4	4	5
190	6	5	5	5	5
191	4	4	5	4	5
192	6	5	6	6	5
193	5	5	6	5	6
194	6	6	5	4	4
195	6	5	5	6	6
196	5	6	6	6	5
197	5	5	6	6	5
198	6	4	4	4	5
199	4	6	4	6	4
200	4	5	6	6	4
201	6	6	5	5	6
202	5	6	5	6	5
203	4	6	4	4	5
204	6	6	6	4	5
205	5	6	5	5	5
206	4	5	6	5	4
207	5	5	6	6	5
208	4	6	6	5	4
209	5	6	6	6	6
210	5	5	6	5	5
211	6	5	6	5	6
212	6	5	5	5	6
213	5	5	5	4	5
214	5	5	6	5	5
215	6	6	5	5	6
216	4	4	6	6	5
217	5	6	6	6	6
218	5	5	5	6	5
219	5	5	4	4	4
220	6	6	6	5	5
221	6	4	4	6	5
222	6	5	5	5	5
223	6	4	5	4	5
224	5	5	5	5	6
225	4	6	4	6	4
226	5	6	5	6	4
227	5	5	5	5	6
228	5	6	6	5	5
229	6	5	6	5	5

230	4	5	4	5	4
231	6	5	4	5	5
232	5	6	6	5	5
233	5	6	5	5	5
234	5	6	4	5	5
235	4	6	6	4	4
236	6	6	6	5	5
237	4	5	5	6	5
238	6	4	5	5	4
239	5	4	6	5	4
240	6	6	5	5	5
241	4	4	6	4	5
242	5	6	6	6	5
243	4	4	4	6	4
244	5	6	6	6	5
245	5	4	6	4	4
246	6	5	6	6	5
247	4	5	4	6	5
248	5	5	4	5	5
249	6	6	6	5	6
250	4	4	5	6	5

4. Financial Management Behavior

No.	FMB1	FMB2	FMB3	FMB4
1	6	6	6	6
2	6	5	6	5
3	2	4	4	5
4	5	2	5	3
5	6	6	6	6
6	6	5	6	6
7	6	6	6	6
8	6	1	6	2
9	6	6	6	6
10	5	4	5	4
11	6	3	6	4
12	2	2	2	3
13	3	5	5	6
14	4	5	5	6
15	5	3	5	4
16	3	2	3	5
17	5	2	6	3
18	5	5	5	5
19	3	3	3	3

20	1	4	1	1
21	6	5	6	6
22	6	4	5	5
23	5	4	5	5
24	5	5	5	5
25	4	5	5	5
26	3	3	4	4
27	5	5	5	5
28	4	5	4	5
29	3	2	3	3
30	5	3	5	4
31	5	4	4	5
32	6	6	6	6
33	6	6	6	6
34	5	4	5	5
35	6	6	6	5
36	3	2	4	3
37	5	5	4	5
38	3	5	6	5
39	3	3	3	3
40	6	4	5	5
41	4	4	4	5
42	6	5	6	6
43	6	5	5	5
44	6	4	5	6
45	3	4	5	3
46	5	4	4	4
47	5	4	4	4
48	4	4	5	4
49	5	4	4	4
50	5	4	5	4
51	5	4	4	4
52	5	5	6	2
53	2	2	2	2
54	4	5	5	2
55	4	4	4	4
56	5	4	5	5
57	5	5	5	5
58	5	4	5	5
59	6	5	6	4
60	5	5	5	5
61	6	6	6	6
62	6	6	6	6
63	6	5	6	6
64	6	2	4	3
65	5	4	5	5

66	6	6	5	6
67	5	6	5	6
68	6	5	5	5
69	6	5	6	6
70	6	5	5	6
71	5	6	5	6
72	5	5	5	5
73	5	6	5	5
74	6	6	5	4
75	4	6	5	5
76	4	5	4	5
77	6	5	6	5
78	5	6	6	6
79	5	6	6	5
80	5	6	6	5
81	4	6	4	4
82	6	5	5	5
83	4	5	5	5
84	5	6	6	6
85	5	5	5	4
86	6	6	5	5
87	6	5	5	6
88	5	5	5	5
89	5	5	6	5
90	4	6	6	4
91	5	5	4	4
92	5	6	5	5
93	6	5	6	6
94	6	4	6	5
95	6	5	4	5
96	6	6	6	4
97	5	6	6	6
98	5	5	5	5
99	5	5	6	6
100	5	6	6	4
101	6	6	5	5
102	6	6	6	6
103	4	6	5	5
104	5	6	5	5
105	6	6	6	5
106	4	6	6	5
107	4	6	6	5
108	6	5	6	5
109	5	5	6	6
110	5	6	5	4
111	6	4	4	5

112	5	4	6	4
113	5	4	6	5
114	4	5	5	5
115	6	5	6	5
116	5	5	6	5
117	6	6	6	6
118	6	4	4	4
119	4	4	6	5
120	6	5	6	5
121	4	4	6	4
122	5	6	5	6
123	6	6	6	5
124	6	6	6	5
125	4	6	4	5
126	6	6	5	5
127	5	5	5	5
128	5	6	6	6
129	5	4	5	5
130	5	5	6	5
131	5	4	6	4
132	6	6	4	5
133	5	6	5	6
134	4	4	5	4
135	6	6	6	5
136	5	5	6	5
137	6	6	6	6
138	6	5	5	4
139	5	6	5	6
140	5	6	6	5
141	6	6	6	5
142	4	5	4	4
143	5	6	6	6
144	6	6	6	6
145	5	4	5	4
146	6	6	5	5
147	6	5	6	5
148	6	5	6	5
149	4	4	5	4
150	6	4	4	5
151	6	6	5	5
152	5	5	6	6
153	5	5	5	6
154	6	4	6	4
155	6	5	6	5
156	5	6	5	5
157	6	5	6	6

158	5	6	6	6
159	5	6	6	5
160	5	5	5	6
161	5	4	6	5
162	6	5	5	4
163	6	6	5	5
164	5	6	6	5
165	5	5	6	5
166	6	6	5	6
167	4	6	6	5
168	5	5	5	6
169	5	6	6	5
170	6	5	5	6
171	5	4	6	5
172	6	5	6	5
173	5	4	4	5
174	5	6	6	5
175	5	4	6	4
176	5	4	4	5
177	5	6	6	5
178	5	5	5	6
179	5	6	5	6
180	5	6	5	6
181	5	6	5	5
182	6	5	5	4
183	6	5	5	6
184	5	6	5	6
185	5	5	5	6
186	5	6	6	5
187	6	4	5	4
188	5	5	6	5
189	6	6	5	6
190	6	5	6	6
191	6	4	4	5
192	4	6	4	4
193	5	5	6	5
194	6	6	5	5
195	6	4	6	5
196	5	6	5	6
197	5	4	6	5
198	4	5	5	5
199	5	4	4	5
200	5	6	5	6
201	4	5	6	4
202	6	4	5	4
203	6	6	5	4

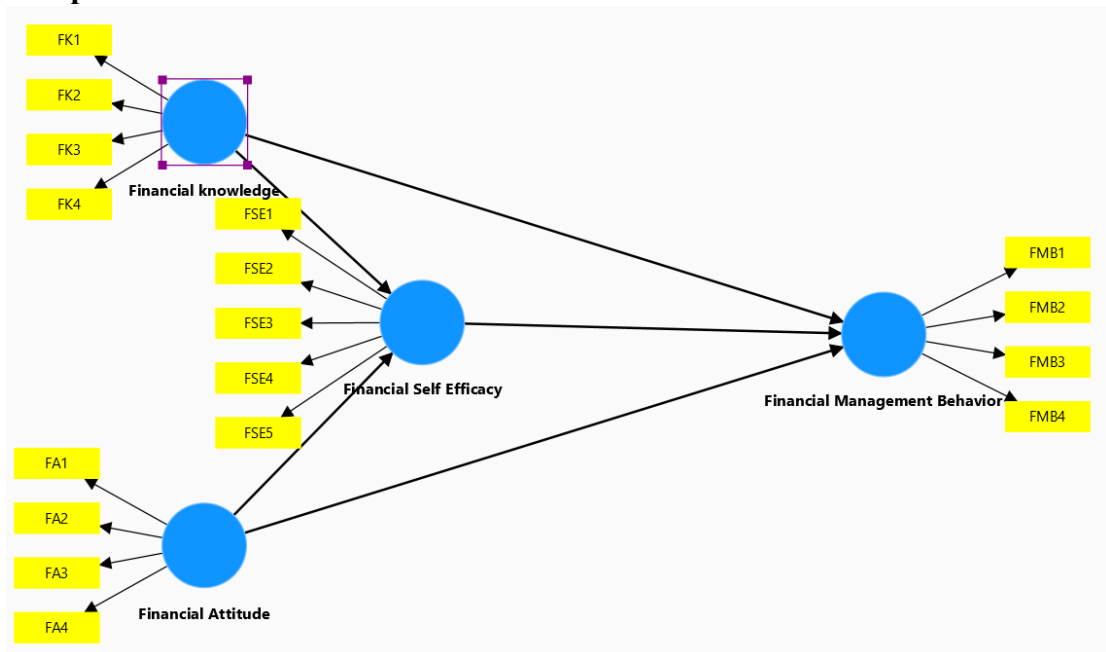
204	5	5	6	5
205	6	5	6	5
206	5	5	5	6
207	6	5	5	5
208	6	5	6	6
209	6	6	5	6
210	4	4	6	5
211	6	6	6	5
212	5	6	6	5
213	6	6	6	5
214	6	4	5	4
215	6	4	4	5
216	4	4	5	5
217	5	5	6	5
218	6	5	6	6
219	6	6	5	5
220	5	5	6	5
221	5	6	6	5
222	5	6	6	5
223	6	6	5	5
224	6	5	6	5
225	6	6	5	6
226	6	6	6	6
227	4	5	6	5
228	5	6	5	6
229	6	5	5	6
230	5	6	6	6
231	6	4	5	4
232	6	6	6	6
233	5	5	5	6
234	4	5	6	4
235	6	5	5	6
236	6	4	6	4
237	4	6	4	4
238	5	5	5	4
239	5	5	6	5
240	5	4	5	5
241	5	5	5	6
242	5	6	5	6
243	6	5	4	5
244	5	6	6	5
245	5	6	4	5
246	6	5	6	5
247	5	6	5	5
248	6	6	6	6
249	6	6	6	5

250	6	5	5	6
-----	---	---	---	---

Lampiran 3 : Hasil Outer Loadings

Outer loadings - Matrix					
	financial attitude	financial knowledge	financial management behavior	financial self efficacy	
FA1	0.836				
FA2	0.779				
FA3	0.839				
FA4	0.703				
FK1		0.712			
FK2		0.803			
FK3		0.770			
FK4		0.821			
FMB1			0.713		
FMB2			0.783		
FMB3			0.733		
FMB4			0.794		
FSE1				0.703	
FSE2				0.770	
FSE3				0.749	
FSE4				0.746	
FSE5				0.842	

Lampiran 4 : Outer model



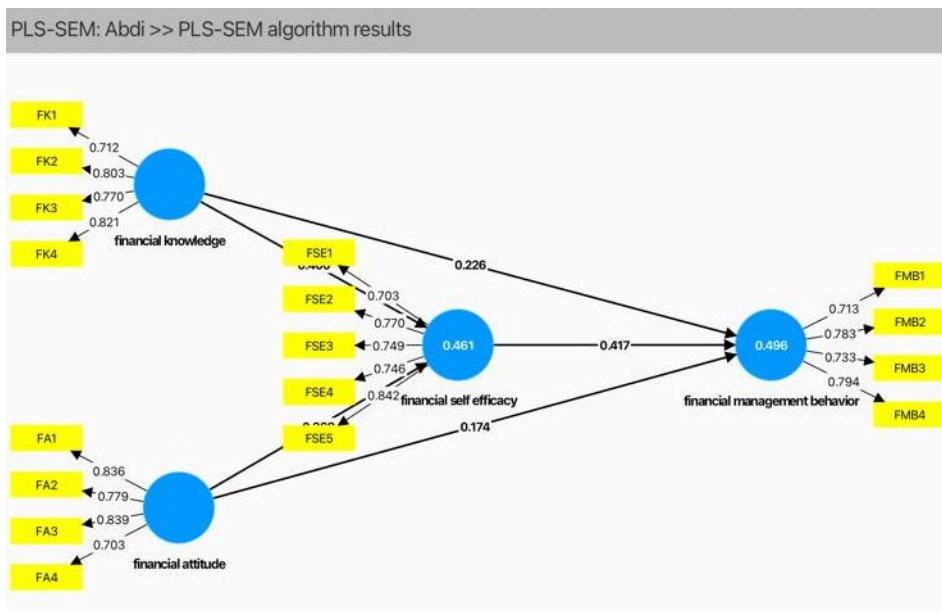
Lampiran 5 : Hasil Average Variance Extracted (AVE)

Construct reliability and validity - Overview				
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
financial attitude	0.799	0.804	0.869	0.626
financial knowledge	0.781	0.787	0.859	0.605
financial management behavior	0.751	0.756	0.842	0.572
financial self efficacy	0.819	0.823	0.874	0.582

Lampiran 6 : Hasil Composite Reliability dan Croanbach’s Alpha

Construct reliability and validity - Overview		
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)
financial attitude	0.799	0.804
financial knowledge	0.781	0.787
financial management behavior	0.751	0.756
financial self efficacy	0.819	0.823

Lampiran 7 : Gambar Inner Model



Lampiran 8 : Hasil R square

R-square - Overview			
	R-square	R-square adjusted	
financial management behavior	0.496	0.490	
financial self efficacy	0.461	0.456	

Lampiran 9 : Path Coeficients

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values						Copy to Excel/Word	Copy to R
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O /STDEV)	P values		
financial attitude -> financial management behavior	0.174	0.176	0.060	2.923	0.003		
financial attitude -> financial self efficacy	0.368	0.372	0.051	7.245	0.000		
financial knowladge -> financial management behavior	0.226	0.230	0.067	3.349	0.001		
financial knowladge -> financial self efficacy	0.406	0.406	0.058	6.966	0.000		
financial self efficacy -> financial management behavior	0.417	0.413	0.060	6.949	0.000		

Lampiran 10 : Specific Indirect Effects

Specific indirect effects - Mean, STDEV, T values, p values						Copy to Excel/Word	Copy to R
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O /STDEV)	P values		
financial attitude -> financial self efficacy -> financial management behavior	0.153	0.154	0.031	4.915	0.000		
financial knowladge -> financial self efficacy -> financial management behavior	0.169	0.168	0.035	4.834	0.000		